

**MENGOJEK SAMBIL KULIAH  
(Studi Terhadap Driver Ojek Online Di Kalangan  
Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**NOVI SANTI SARIKANDI**

NIM. 150305052

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2020 M / 1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Novi Santi Sarikandi

NIM : 150305052

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naska Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 27 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Novi Santi Sarikandi

NIM. 150305052

جامعة الرانيرى

AR-RANIRY

***MENGOJEK SAMBI KULIAH (Studi Terhadap  
Driver Ojek Online di kalangan Mahasiswa UIN Ar-  
raniry Banda Aceh)***

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh :

**NOVI SANTI SARIKANDI**

NIM. 150305052

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr.T. Safir Iskandar Wijaya, MA**  
NIP. 197506241999031001

**Zuherni AB., M.Ag**  
NIP. 19770120200801200

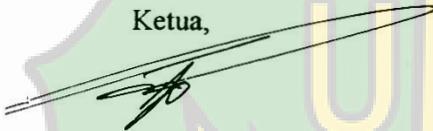
## PENGESAHAN SKRIPSI

Telah diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama

Pada hari / Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020 M  
8 Muharam 1441 H

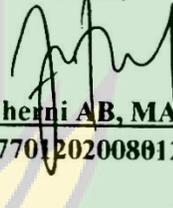
Di Darussalam - Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



Dr. H.T. Safir Iskandar Wijaya, MA  
NIP. 195602071982031002

Sekretaris,



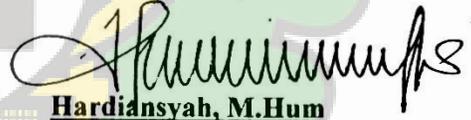
Zuhenni AB, MA  
NIP. 197701202008012001

Anggota I,



Marzi Afriko, S.Ag., M.Hum

Anggota II,



Hardiansyah, M.Hum  
NIP. 197910182009011009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Abd. Wahid, M. Ag  
NIP. 197209292000031001

## ABSTRAK

Nama/ NIM : Novi Santi Sarikandi / 150305052  
Judul Skripsi : Mengojek Sambil Kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online Dikalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)  
Tebal Skripsi : 60 Halaman  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Dr.T. Safir Iskandar Wijaya, MA  
Pembimbing II : Zuherni AB.,M.Ag

Mahasiswa yang bekerja berbeda dengan mahasiswa yang rutinitasnya hanya kuliah . Dimana mahasiswa yang menjalankan studi di UIN ar-raniry tidak hanya menjalankan studi tetapi juga bekerja sebagai driver ojek online. Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara jelas: 1) Faktor apa yang mendorong mahasiswa memilih mengojek sambil kuliah? 2) Dampak apa yang terjadi terhadap mahasiswa yang mengojek sambil kuliah? 3) Bagaimana mahasiswa mengatur waktu antara mengojek sambil kuliah? Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, peneliti ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengapa mahasiswa memilih bekerja sebagai ojek online di kalangan mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Hasil peneliti menunjukkan bahwa katakteristik pada diri driver ojek online yaitu berjenis kelamin laki-laki, sedang menjalankan studi, juga masyarakat yang berpendidikan rendah, dan tidak mengenal batas usia. kehadiran transportasi berbasis aplikasih online di Banda Aceh memberikan dampak yang positif dalam memenuhi kebutuhan transportasi yang praktis, aman, nyaman, dan murah.

## KATA PENGANTAR



Allhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis masih diberikan kesempatan menyusun skripsi dengan judul “Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Sosiologi Agama. Melalui kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda tercinta Arsin, dan Ibunda Santihajar yang merupakan alasan bagi penulis untuk selalu semangat dan tak kenal menyerah, dan yang telah bersusah payah membantu, baik moril serta materil, yang memberikan kasih sayang yang luar biasa dan bimbingan untuk anaknya, selalu mendoakan anaknya untuk mencapai keberhasilan, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. beserta seluruh keluarga besar tercinta terutama adek adik yang paling saya cintai yaitu Noval Diarianto, Heri herwinskyah dan Indah Zahratun Ulfa yang menjadi motivasi bagi penulis untuk cepat mengerjakan skripsi ini dan menjadi dorongan bagi semangat penulis sehingga dapat memperoleh gelar sarjana, sehingga adik-adik tercinta bisa lanjut sekolah seperti penulis dan menggapai cita-cita. Serta keluarga baik dari pihak ayah maupun ibu yang juga

ikut serta memberikan semangat dan dorongan yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

2. Bapak Dr.H. T. Safir Iskandar Wijaya, MA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Zuherni AB., M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf pengajar/Dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Kepada para sahabat seperjuangan Nisa Lestari, Sastri Dalila, Yuli Rosita, Rani Asmira, Rauza Tinur, Sahrini Fitri Yani, dan seluruh teman-teman SA let. 2015 yang selalu membantu dan memberikan semangat yang tidak henti-hentinya untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada sahabat LDR Elfisma Gusti, Tina Anjli, dan Atun yang selalu memberikan semangat walau tak dapat membantu dalam pembuatan Skripsi namun berkat dorongan dan semangat mereka sehingga skripsi ini selesai.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan yang telah bapak, ibu serta teman-teman berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kesempurnaan bukanlah milik manusia jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 15 Januari 2020  
Penulis,

Novi Santi Sarikandi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
A. Latar Belakang.....	2
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Peneliti.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
B. Landasan Teori .....	11
C. Definisi Oprasional.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Pendekatan Penelitian.....	22
C. Lokasi Penelitian .....	23
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Pembahasan dan hasil wawancara.....	35
C. Hasil Analisis Penulis .....	51

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi  
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Penelitian  
Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kantor Go-Jek  
Lampiran 4 : Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ojek merupakan salah satu alat transportasi umum yang sering di gunakan oleh masyarakat untuk perpindahan barang, maupun manusia dari tempat lain ke tempat yang dituju. Ojek online merupakan transportasi yang sama halnya dengan ojek pada umumnya yaitu menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan hanya saja dalam pengoperasiannya ojek online menggunakan teknologi smartphone yang berbasis aplikasi. Aplikasi inilah sebagai penghubung driver dengan penumpang agar lebih mudah saat ingin menggunakan ojek online. Sehingga driver dan penumpang ojek online bisa terhubung secara langsung satu sama lainnya dengan cepat dan tidak perlu mencari ojek pada umumnya.

Kini ojek online hadir diberbagai kota-kota besar di Indonesia, seperti GRAB Bike, GO-JEK dan yang lain. Di antara layanan tersebut memiliki berbagai macam layanan, seperti antar penumpang, antar makanan, maupun antar barang. Terutama di kota Banda Aceh, dimana Kota Banda Aceh merupakan salah satu kota yang banyak di datangi dan di tempati oleh masyarakat dari berbagai daerah terutama mahasiswa yang kuliah di berbagai kampus yang ada di Kota Banda Aceh. termaksud mahasiswa yang kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dimana mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menjalankan provesi sebagai mahasiswa, tidak hanya menjalankan provesi sebagai pelajar akan tetapi menjalankan aktifitas di luar kampus seperti bekerja menjadi driver ojek online dan lainnya. Keberadaan transportasi online saat ini sangat membantu perekonomian bagi masyarakat. Dan mahasiswa

yang bekerja sebagai driver ojek online dapat meringankan pekerjaan orang tua dalam membiayai perkuliahan.

Pada dasarnya kuliah sambil bekerja bukanlah sebuah pilihan yang diinginkan oleh mahasiswa. Semua mahasiswa menginginkan ketenangan dalam belajar, dan meraih IPK yang tinggi. Namun keadaan berkehendak lain, mereka terpaksa bekerja memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kuliah. Tujuan utama mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, untuk mencapai cita-cita mereka. Namun disisi lain mereka dibesarkan oleh realitas yang tidak bisa mereka hindari. Ini merupakan salah satu faktor mahasiswa yang harus bekerja dengan desakan kebutuhan ekonomi keluarga, keinginan untuk menjadi lebih baik, dan keinginan untuk mendapatkan pengalaman, serta mengisi waktu luang, menyebabkan sebagai mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerjak. Konsekuensinya akan menimbulkan masalah baru bagi mahasiswa seperti kelelahan, kurang istirahat yang dapat mengganggu kesehatannya, sehingga kuliahnya akan terganggu.<sup>1</sup>

Tidak semua mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengalami kendala dalam mengatur waktu, dari beberapa mahasiswa yang telah di perhatikan bahwa kurangnya konsentrasi belajar dan terlambat menyelesaikan studi. Meski demikian tidak dapat dipungkiri bahwa banyak mahasiswa yang berstatus kuliah sambil bekerja kurang mampu mengatur waktunya, kurang peka terhadap apa yang menjadi prioritasnya utamanya.

Mahasiswa yang menjalankan studinya tidak mudah seperti yang di bayangkan karena banyak hambatan-hambatan yang di hadapinya dalam kehidupan sehari-hari seperti:

---

<sup>1</sup> Djamara, Syaifudun Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*. (Jakarta: Rineke Cipta 2008), hlm. 148.

1. Hambatan sosial, yaitu kurangnya pendekatan dan bersosialisasi pada teman maupun mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan seperti tugas kelompok.
2. Hambatan mental yaitu, hambatan mempengaruhi pola pikir dalam kegiatan kreatifitas, seperti stres ditimbulkan berpikir yang berkepanjangan sehingga konsentrasi berkereasi berkurang dalam menjalankan aktifitas pendidikan.

Bagi mahasiswa yang diteliti saat ini, yaitu sebagai driver ojek online, Tidak ada batasan waktu yang di tentukan oleh manager mereka, sehingga bekerja menjadi *driver* ojek online bisa kapan saja. Mahasiswa yang menjadi *driver* ojek online bisa menonaktifkan aplikasih GO-JEK maupun GRAB disaat jam kuliah sedang berlangsung, dan mengaktifkan kembali apabila jam kuliah sudah selesai. Sehingga mahasiswa bisa bekerja sambil kuliah karna tidak ada batasan waktu yang di tentukan oleh pihak kantor gojek maupun GRAB. Namun hal ini sering mendatangkan rasa jenuh dan malas belajar, di karnakan Efektifitas belajar di perguruan tinggi sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa mengelola waktu tersebut. Dengan demikian keterbatasan waktu tersebut mahasiswa dituntut untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya<sup>2</sup>.

Rata-rata pendapatan para *driver* ojek online di lingkaran kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh, orderan yang mereka dapatkan rata-rata mencapai Rp 100.000 - 200.000 per hari. Manager tidak memberikan target kepada *driver*, tapi memberikan tambahan bonus kepada *driver* yang bisa mencapai bonus. Bonus yang bisa didapat rata-rata mencapai sekitaran Rp 150.000 - 200.000 per hari. Demi mendapatkan bonus (point) harian tersebut, mereka rela bekerja dari pagi sampai sore sekitar minimal 8 jam per hari, dan ada juga yang mencari order di waktu dini hari.

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Teguh, Pengemudi Driver GO-JEK di Darussalam ( Pada Tanggal 12 Oktober 2019)

Meskipun manager tidak mewajibkan untuk mencapai target, tapi para *driver* mengejar bonus sebagai penghasilannya, mengingat pendapatan dari sistem bagi hasil tarif orderan masih terlampau kecil.<sup>3</sup>

Tidak ada data yang kongkrit mengenai jumlah ojek online yang ada di Banda Aceh. Menurut perkiraan manager jumlah ojek online yang ada di Banda Aceh sekitaran 1000an. Manager mengatakan bahwa tidak mempunyai akses yang kongkrit mengenai jumlah ojek online yang ada di Banda Aceh. Setiap harinya yang bekerja tidak tetap, setiap hari driver berganti-ganti sehingga manager dan pengelola ojek online cabang Banda Aceh tidak memiliki data berapa banyak driver ojek online yang tetap di Banda Aceh.<sup>4</sup>

Penegasan pada persoalan ketika mahasiswa mengojek maka ada hal-hal terkait kegiatan akademinya yang terganggu, seperti yang telah disebutkan di atas. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang ***“Mengejek Sambil Kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”***

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga peneliti tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Wendi, Pengemudi Driver GO-JEK di Warkop Almair Darussalm (Pada Tanggal 28 Oktober 2019).

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Bersama Kak Nadia, Manager Go-Jek Cabang Banda Aceh (Pada Tanggal 4 November 2020).

kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgen dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.<sup>5</sup>

Dengan demikian fokus penelitian ini adalah, ingin melihat sejauh mana mahasiswa yang menggunakan ojek online, dan bagaimana mahasiswa mengatur jadwal kuliah dan kemajuan perkuliahannya dengan jadwal bekerja sebagai driver ojek online.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Faktor apa yang mendorong mahasiswa memilih mengojek sambil kuliah?
2. Dampak apa yang terjadi terhadap mahasiswa yang mengojek sambil kuliah?
3. Bagaimana mahasiswa mengatur waktu antara mengojek sambil kuliah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui Faktor apa yang mendorong mahasiswa memilih mengojek sambil kuliah
2. Untuk dapat mengetahui dampak apa yang terjadi terhadap mahasiswa yang mengojek sambil kuliah
3. Untuk dapat mengetahui Apakah faktor yang memotivasi mahasiswa memilih mengojek sambil kuliah

### **E. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian yang di harapkan penulis sehingga memilih judul skripsi ini yaitu:

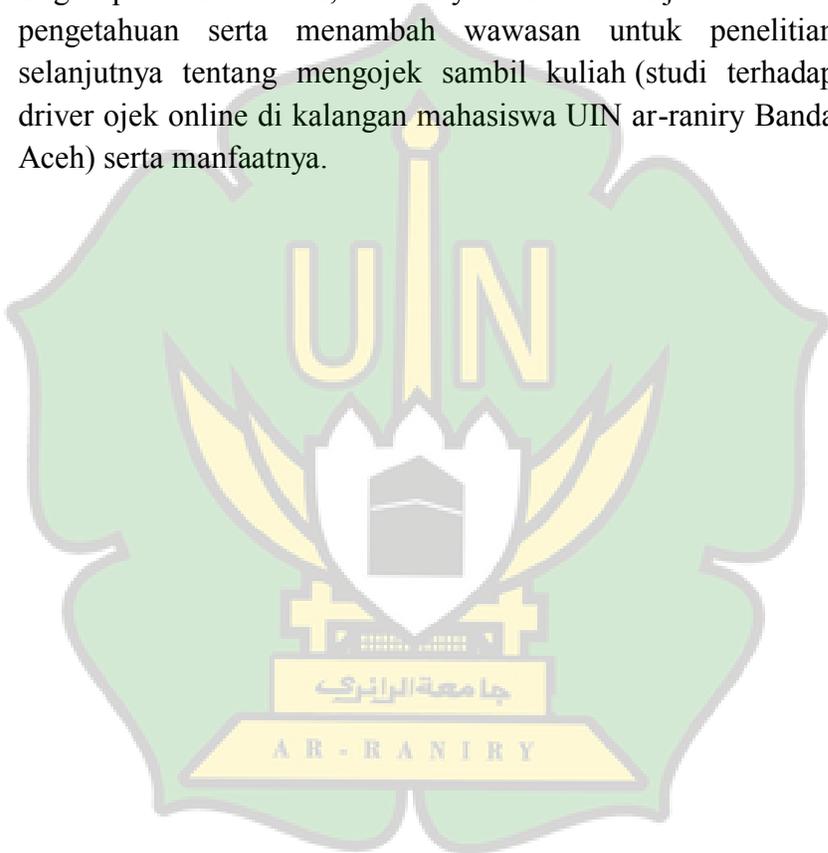
1. Penulis berharap semoga penelitian ini menjadi bermanfaat bagi para pembaca, serta untuk melati pola berfikir ilmiah dan

---

<sup>5</sup> Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm 31

dapat menambah ilmu pengetahuan tentang mengojek sambil kuliah (studi terhadap driver ojek online di kalangan mahasiswa UIN ar-raniry Banda Aceh)

2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam membuat skripsi yang berhubungan dengan mengojek sambil kuliah.
3. Bagi peneliti sendiri, nantinya akan menjadi sebuah pengetahuan serta menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya tentang mengojek sambil kuliah (studi terhadap driver ojek online di kalangan mahasiswa UIN ar-raniry Banda Aceh) serta manfaatnya.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Pustaka

Kajian tentang mengojek sambil kuliah (studi terhadap driver ojek online di kalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Di antaranya, kajian skripsi yang berjudul *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Pmi-Kesos Uin Ar-Raniry Banda Aceh*,<sup>6</sup> berbicara tentang bagaimana mahasiswa yang bekerja berbeda dengan mahasiswa yang rutinitasnya hanya kuliah. Faktor ekonomi menjadi alasan utama mereka untuk kuliah sambil bekerja. Kosentrasi mahasiswa akan banyak dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu baik dari internal maupun eksternal lingkungan dimana mahasiswa tersebut menuntut ilmu dan bekerja. Terdapat sejumlah hambatan dan masalah yang dihadapi dalam menjalani dua peran tersebut secara bersamaan.

Penelitian ini bertujuan melihat secara jelas bagaimana dampak kuliah sambil bekerja terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptis analitis, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini dari angkatan 2009 berjumlah 2 orang, angkatan 2010

---

<sup>6</sup> Tarmizi Nur, *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Pmi-Kesos UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Skripsi Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

berjumlah 4 orang dan angkatan 2011 berjumlah 4 orang. Keseluruhan sampel (sumber data) dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak kuliah sambil bekerja terhadap IPK Mahasiswa dapat diuraikan sebagai berikut: pertama mengetahui alasan mereka harus bekerja itu karena faktor ekonomi yang harus membiayai perkuliahan dan biaya hidup mereka. Kedua mengetahui IPK mahasiswa yang bekerja itu 3,00 kebawah ada juga yang 3,00 lebih, namun rata-rata mahasiswa pekerja lebih lama dalam menyelesaikan studinya karena banyak mata kuliah yang harus di ulangi untuk memperbaiki IPK. Ketiga adalah mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang mereka geluti, seperti: bekerja sebagai kuli bangunan, penjual nasi goreng, penjual mainan anak-anak, pembuat papan bunga, penjaga kedai PS, penjaga kedai khusus printer, kariawan di lembaga swasta, penjual beli online dan penjual pulsa elektrik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan bahwa agar mahasiswa pekerja terus mempertahankan semangat juang dalam menyelesaikan perkuliahan sampai mendapatkan gelar sarjana. Terus bekerja keras jangan merasa putus asa. kemudian disarankan bagi mahasiswa pekerja untuk memilih perjaan yang lebih ringan namun menghasilkan uang, seperti jual beli online atau menjual pulsa elektrik sehingga tidak banyak mengeluarkan tenaga. Selanjutnya mahasiswa pekerja harus bersikap disiplin yang tinggi agar dapat meningkatkan prestasi dalam perkuliahan agar dapat menjadi mahasiswa yang berkualitas dan dapat diandalkan. Dan yang terakhir, hendaknya dari pihak jurusan dan dosen harus memberi motivasi bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja agar mereka lebih bersemangat dalam menjalankan perkuliahannya. Kalau bisa bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja diberi dispensasi jika ada kesalahan namun tetap dalam konteks kewajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tarmizi Nur, *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan*

Kajian skripsi yang berjudul *Strategi Bertahan Ojek Sebagai Sarana Transportasi di Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang*". Mempunyai kesamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang ojek. Perbedaannya milik peneliti meneliti tentang mengojek sambil kuliah dengan adanya Go-Jek atau ojek online sedangkan milik Hendra Naldi, dkk meneliti tentang strategi bertahan ojek sebagai sarana transportasi di kota Padang.<sup>8</sup>

Selain itu ada beberapa jurnal yang dapat dijadikan pembeda dalam skripsi ini yaitu, *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang)* Problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya. problem atau disebut juga dengan permasalahan, ini yang sering di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. permasalahan ini memang kompleks, Pada dasarnya setiap mahasiswa menghendaki semua permasalahan dapat ia selesaikan dengan baik, akan tetapi mahasiswa yang bekerja mempunyai peran yang ganda yaitu kuliah sambil bekerja. Pastinya mahasiswa harus memutar otak untuk dapat mengatasinya dengan baik. Kebutuhan yang semakin banyak mengakibatkan mahasiswa tertantang memasuki dunia kerja. Agar dalam kehidupannya bisa Terpenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut secara memedahi akan menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi. Mahasiswa yang kebutuhannya terpenuhi secara akan dapat memperoleh suatu kebutuhan dalam hidupnya. Kegiatan belajarnya juga akan tertinggal karena kebanyakan waktu yang digunakan untuk bekerja dan kuliah, sehingga waktu yang digunakan untuk belajarnya hanya sedikit. Oleh karenanya

---

*Masyarakat Islam Pmi-Kesos UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Skripsi Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh).*

<sup>8</sup> Naldi, Hendra, Prahaa, Surya, Firdaus, *Strategi Bertahan Ojek Sebagai Sarana Transportasi Di Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang.*

mahasiswa harus mampu mengatasi permasalahan tentang belajarnya.<sup>9</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan permasalahan-permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kegiatannya kuliah sambil bekerja dan bagaimana solusi agar mahasiswa dalam menghadapi masalah tersebut dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kualitatif. Adapun pengumpulan data dengan cara wawancara. Obyek penelitian ini adalah Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja studi pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis Deskriptif.

Kajian skripsi yang berjudul *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi dan faktor-faktor apa saja yang mendorong mahasiswa menjalankan aktivitas kuliah, yaitu belajar sebagai tanggungjawabnya menjadi mahasiswa dan di samping itu juga menjalani aktivitas untuk bekerja. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatas oleh waktu dan aktivitas, dan penelitian mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah di tentukan. Subyek yang di teliti adal mahasiswa yang menjalankan aktivitas atau rutinitas kuliah sambil bekerja di fakultas Psikologi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ircham Mashadi, *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya* (Studi Pada Mahasiswa Walisongo Semarang, 2015 ).

<sup>10</sup> Maylana Dirmantoro, *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja*, (Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

Dari hasil analisis penelitian dapat di simpulkan bahwa adanya motif internal dimana dorongan tersebut berkaitan dengan aktifitas individu dan di lakukan untuk meningkatkan kualitas dari aktifitas yang sedang ditekuni, tidak semata-mata hanya memenuhi kebutuhan secara mendasar tetapi juga lebih kepada menjadi manusia yang lebih berkualitas, memaksimalkan potensi diri yang dimiliki, juga untuk inisiasi dan merencanakan karir kedepanya.

Selain itu ada beberapa jurnal yang dapat dijadikan pembeda dalam skripsi ini yaitu *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Ips Uin Maliki Malang*. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap perestsi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang. Menjelaskan pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang. Dan menjelaskan pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap minat prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang.<sup>11</sup>

Dari hasil penelusuran referensi di atas penulis belum mendapatkan yang secara khusus mengkaji tentang *Mengojek Sambil Kuliah Studi Terhadap Driver Ojek Online di Kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh* sebagian besar referensi hanya menggambarkan secara umum dan ringkas.

---

<sup>11</sup> Khikmatul Hidayah, *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Ips Uin Malik Malang* (Skripsi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016 )

## **B. Landasan Teori**

### **1. Tindakan Sosial**

Studi ini memfokuskan pada bagaimana tindakan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa yang menggunakan ojek online sebagai alat untuk mengojek sambil kuliah di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Studi ini didasarkan pada teori Max Weber. Menurut Weber, bahwa individu manusia dalam masyarakat merupakan aktor yang kreatif dan realitas sosial bukanlah alat yang statis dari paksaan fakta sosial. Artinya tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai, dan segala hal yang tercakup dalam konsep fakta sosial.<sup>12</sup> Bagi Weber, dunia yang kini kita saksikan terwujud karena tindakan sosial. Manusia dapat melakukan sesuatu hal dikarenakan mereka memutuskan untuk melakukannya dengan tujuan untuk mencapai apa yang mereka kehendaki. Setelah memilih sasaran, mereka memperhitungkan keadaan yang akan terjadi dan memilih tindakan. Memahami realitas sosial yang dihasilkan oleh tindakan berarti menjelaskan mengapa manusia menentukan pilihan.<sup>13</sup>

Pokok penyelidikan Weber adalah tentang tindakan seorang dan alasan-alasannya yang bersifat subyektif, dan itulah yang disebut Weber dengan *Verstehende Sociologie*<sup>14</sup>. Secara khusus atas dasar rasionalitas tindakan sosial mengklasifikasikan empat tindakan sosial di dalam sosiologinya. Empat tipe tindakan tersebut adalah, Tindakan Rasional Instrumental, Tindakan Rasional Nilai, Tindakan Afeksi, dan Tindakan Tradisional. Melalui empat tipe tindakan sosial ini, studi ini akan menjelaskan tindakan sosial yang dilakukan oleh pengguna transportasi berbasis aplikasi online.

---

<sup>12</sup> Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad , 2013), hlm. 37.

<sup>13</sup> Nes, Pip, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*. (Jakarta Yayasan Obor Indonesia 2009), hlm. 114.

<sup>14</sup> Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), hlm. 40.

Semakin tingginya tuntutan mobilitas masyarakat, tentunya membutuhkan sarana transportasi yang dapat memberikan pergerakan dan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat, walaupun jarak tempuhnya jauh. Dewasa ini terdapat terobosan terbaru, yakni inovasi transportasi berbasis aplikasi online yang didukung oleh teknologi komunikasi melalui smartphone. Transportasi berbasis aplikasi online ini merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi. Dari sekian banyaknya transportasi berbasis aplikasi online yang terdapat di Indonesia, Go-Jek dan Grab adalah yang paling banyak di minati oleh masyarakat.

## 2. Teori Penggunaan Dan Kepuasan Media Sosial

Teori penggunaan dan kepuasan atau "*uses and gratifications theory*" disebut-sebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa.<sup>15</sup> Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiens mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiens. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiens sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiens dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus deskriminatif.

Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiens sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiens di pandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat

---

<sup>15</sup>Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 508-509

keaktifan setiap individu tidaklah sama. penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiens sendiri. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiens sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Model penggunaan dan ketergantungan

Teori penggunaan dan kepuasan sering dinilai sebagai gagasan yang memandang media memberikan efek terbatas kepada audiens. Dengan kata lain, teori ini menjamin kemampuan individu untuk melakukan kontrol terhadap media yang mereka konsumsi karena media memiliki kemampuan terbatas untuk mempengaruhi audiensi. Namun pada tahun 1975, Melvin Defleur dan Sandra Ball-Rokeach mengemukakan gagasan mereka mengenai teori ketergantungan yang membahas mengenai kekuatan media massa dalam mempengaruhi khalayak audiensi karena adanya sifat ketergantungan audiensi terhadap isi media massa.

Teori ketergantungan memiliki dasar asumsi bahwa pengaruh media ditentukan oleh hubungan antara sistem sosial yang lebih luas, peran media dalam sistem tersebut dan hubungan khalayak dengan media. Dengan demikian menurut Defleur dan Rokeach ketergantungan audiens terhadap media bersifat integral yang mencakup tiga hal dalam ini, Rokeach dan Defleur dalam mengemukakan gagasannya mengenai "teori ketergantungan" menekankan pada pendekatan: (a) Memahami dunia sosial mereka; (b) Bertindak secara bermakna dan efektif dalam masyarakat; dan (c) untuk menemukan fantasi dan untuk pelarian. Derajat ketergantungan khalayak terhadap media ditentukan oleh (a) Tingkat kepentingan informasi yang disampaikan media; dan (b) Derajat perubahan dan konflik yang terjadi dalam masyarakat.

Kedua ahli ini setuju dengan gagasan awal teori penggunaan dan kepuasan bahwa orang bergantung pada informasi yang diberikan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu atau untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi orang tidak bergantung pada semua media secara sama dan merata. Rokeach dan Defleur mengemukakan dua faktor yang menentukan ketergantungan seseorang terhadap media:

- 1) Pertama, seseorang akan lebih bergantung pada media yang dapat memenuhi sejumlah kebutuhannya sekaligus dibandingkan dengan media yang hanya mampu memenuhi beberapa kebutuhan saja.<sup>16</sup>
- 2) Kedua, perubahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat dapat menyebabkan perubahan pada institusi, kepercayaan, dan kegiatan yang sudah mapan. situasi sosial yang bergejolak (perang, bencana, dan kerusuhan) dapat menimbulkan perubahan pada konsumsi media. misalnya orang menjadi lebih bergantung pada media untuk mendapatkan informasi atau berita. pada situasi sosial yang stabil kebutuhan media juga akan berubah di mana orang lebih menyukai program hiburan.

Dengan demikian, ketergantungan pada media merupakan harus dari dua faktor penting yaitu motif audiensi untuk mendapatkan kepuasan dan ketersediaan alternatif tontonan. Masing-masing faktor dipengaruhi oleh sejumlah karakteristik. Misalnya, seorang yang memiliki gangguan kesehatan dan karenanya tidak bisa pergi kemana-mana akan bergantung pada media seperti televisi untuk mendapatkan hiburan.

Menurut model yang disebut dengan *uses and dependency* (model penggunaan dan ketergantungan) ini, beberapa elemen tertentu dalam sistem media seperti struktur masyarakat, perbedaan individu dan sistem media itu menyebabkan orang menggunakan

---

<sup>16</sup>Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, hlm. 515-517

dan bergantung pada media. Ketergantungan pada media akan menimbulkan efek pada media itu sendiri. Semakin besar ketergantungan seseorang terhadap media, maka akan semakin besar pula efek yang dapat di timbulkan media terhadap orang yang bersangkutan. M.M. Miller dan S.D. Reese (1982) dalam penelitiannya terhadap efek politik menemukan bahwa efek media semakin besar terjadi pada mereka yang lebih tergantung kepada media dibandingkan dengan mereka yang tidak.

### 3. Teori Motivasi dan Kebutuhan

Kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya Need di barengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.<sup>17</sup>

Menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen. Setiap orang ada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UMM Pres 2007), hlm. 218.

<sup>18</sup> NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), hlm 4.

Kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow di bedakan menjadi lima bagian yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan paling dasar dan memiliki prioritas tertinggi dalam kebutuhan Maslow. Kebutuhan fisiologis merupakan hal yang mutlak harus terpenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup. Kebutuhan tersebut terdiri dari pemenuhan oksigen dan pertukaran gas, kebutuhan cairan (minuman), nutrisi (makanan), eliminasi, istirahat dan tidur, aktivitas, keseimbangan suhu tubuh, dan kebutuhan seksual.
- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan yang dibagi menjadi perlindungan fisik dan perlindungan psikologis. Perlindungan fisik meliputi perlindungan atas ancaman terhadap tubuh atau hidup seperti penyakit, kecelakaan, bahaya dari lingkungan dan sebagainya, sedangkan perlindungan psikologis, yaitu perlindungan atas ancaman dari pengalaman yang baru dan asing. Misalnya, kekhawatiran yang dialami seseorang ketika masuk sekolah pertama kali, karena merasa terancam oleh keharusan untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagainya.
- 3) Kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang yaitu kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki, antara lain memberi dan menerima kasih sayang, kehangatan, persahabatan, mendapat tempat dalam keluarga, kelompok sosial, dan sebagainya.
- 4) Kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain kebutuhan ini terkait, dengan keinginan untuk mendapatkan kekuatan, meraih prestasi, rasa percaya diri dan kemerdekaan diri. Selain itu, orang juga memerlukan pengakuan dari orang lain.

5) Kebutuhan aktualiasasi diri, merupakan kebutuhan tertinggi dalam hirarki Maslow, berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain atau lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya.

a. Macam-Macam Teori Kebutuhan

Menurut Abraham maslow bahwa tingkah laku individu berguna untuk memenuhi kebutuhannya, dimana teori ini mempunyai empat prinsip, yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Manusia adalah binatang yang berkeinginan.
- 2) Kebutuhan manusia tampak terorganisir dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat.
- 3) Bila salah satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul.
- 4) Kebutuhan yang telah terpenuhi tidak mempunyai pengaruh, dan kebutuhan lain yang lebih tinggi menjadi dominan.

Kebutuhan manusia, dibagi menjadi lima kebutuhan menurut Abraham Maslow dibagi menjadi lima macam kebutuhan manusia, yaitu:

- 1) *Physical Needs* (Kebutuhan-kebutuhan fisik) Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kondisitubuh seperti pangan, sandang, dan papan.
- 2) *Safety Needs* (Kebutuhan-kebutuhan rasa aman) Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari. Misal: perlakuan adil, pengakuan hak dan kewajiban, jaminan keamanan.
- 3) *Social Needs* (Kebutuhan-kebutuhan sosial) Kebutuhan ini juga cenderung bersifat psikologis dan sering kali berkaitan dengan

---

<sup>19</sup> Slamet Santoro, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 111.

kebutuhan lainnya. Misal: diakui sebagai anggota, diajak berpartisipasi, berkunjung ke tetangganya.

- 4) *Esteem Needs* (Kebutuhan-kebutuhan penghargaan) Kebutuhan ini menyangkut prestasi dan prestise individu setelah melakukan kegiatan. Misal: dihargai, dipuji, dipercaya.
- 5) *Self Actualization* (kebutuhan aktualisasi diri) Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit dilaksanakan. Misal: mengakui pendapat orang lain, mengakui kebenaran orang lain, mengakui kesalahan orang lain dapat menyesuaikan diri dengan situasi.

#### b. Tipe-Tipe Kebutuhan

Berdasarkan tipe-tipe kebutuhan dapat dibedakan sebagai berikut:<sup>20</sup> a).Perbedaan antara kebutuhan-kebutuhan primer misalnya kebutuhan akan udara, makan, minum, sex, dan kebutuhan-kebutuhan sekunder misalnya kebutuhan akan pengakuan, prestasi, kekuasaan, otonomi, dan kehormatan. b). Membedakan antara kebutuhan-kebutuhan terbuka misalnya dalam tingkah laku motorik, dan kebutuhan tertutup misalnya dalam dunia fantasi atau mimpi. c). Kebutuhan-kebutuhan yang memusat dan kebutuhan-kebutuhan yang menyebar.

### C. Definisi Oprasional

#### a. Pengertian Ojek

Ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sepeda atau sepeda motor yang ditambangkan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya. Ojek merupakan jenis kendaraan bermotor roda dua yang beraktifitas sebagai

---

<sup>20</sup> Calvin dan Lindzey, *Teori-Teori Holistik (Organismik Fenomenologis)*. (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 33-39.

layanan jasa transportasi yang termasuk dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak.<sup>21</sup>

## b. Perkembangan Ojek Online

Ojek online merupakan jenis kendaraan bermotor roda dua yang beraktifitas sebagai layanan jasa transportasi yang termasuk dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak.<sup>22</sup>Ojek online merupakan angkutan umum yang sedang banyak diminati masyarakat, sama dengan ojek pada umumnya. Ojek online menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Ojek online kini banyak diminati karena berkembang dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasih pada Smartphone. Hal ini dapat memudahkan penumpang dalam memesan ojek online.

Kini ojek online tidak hanya mengantar orang, namun ojek online dapat mengantar jemput barang sesuai pesanan ataupun membeli makanan kemudian diantar pada pelanggan ojek online. Ojek online dapat membantu masyarakat dalam melakukan padatnya aktivitas sehari-hari dengan menggunakan teknologi yang semakin berkembang.

Aplikasi yang digunakan untuk memesan ojek online telah di lengkapi dengan jarak antara lokasi penjemputan dan tujuan, tarif, dan nama pengemudi ojek online. Identitas pengemudi dapat di ketahui secara langsung dan pasti, karena sebelum bergabung dengan perusahaan para pengemudi telah mengisi daftar identitas untuk di lampirkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

---

<sup>21</sup> Mankiw, N. Gregory., *Pengantar Ekonomi Makro*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2006), hlm. 15.

<sup>22</sup> Mankiw, N. Gregory., *Pengantar Ekonomi Makro*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2006), hlm 15.

### c. Driver Ojek Online

Driver adalah petugas atau pengemudi yang berhubungan langsung dengan konsumen dan bertugas mengantarkan sesuai tempat tujuan. Meningkatnya jumlah permintaan jasa ojek online menyebabkan semakin banyaknya jumlah driver ojek online. Saat ini jumlah driver ojek online mencapai seribu jiwa yang tersebar di kawasan kota Banda Aceh. Driver ojek online tidak hanya diminati oleh kaum bapak-bapak saja namun para mahasiswa juga menjadi driver ojek online.

### d. Bekerja Sambil Kuliah

Bekerja sambil kuliah merupakan suatu pekerjaan yang didasari oleh tindakan yang dilakukan seseorang dengan alasan tertentu, seperti kebutuhan ekonomi, mengisi waktu luang, keinginan untuk menjadi lebih baik, dan keinginan untuk mendapatkan pengalaman.

Bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang mengandung 4 unsur, yaitu rasa kewajiban, pengeluaran energi, pengalaman atau mencapai suatu keinginan. Banyak para remaja yang sudah memikirkan tentang bagaimana cara mencari pekerjaan, mengembangkan kemampuannya dalam masalah sendiri, mengembangkan pendidikan, atau masuk dalam dunia pekerjaan.

Mahasiswa yang bekerja adalah individu yang menjalani aktifitas perkuliahannya sambil bekerja dalam suatu lembaga usaha baik bekerja secara part-time maupun full-time. Alasan seseorang bekerja adalah untuk menghasilkan uang, mempertahankan hidup. Merupakan salah satu alasan yang dapat menjelaskan mengapa seseorang itu berkerja. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang bekerja. Alasan mahasiswa bekerja adalah untuk mendapatkan sumber penghasilan.

#### e. Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat atau perubahan dalam organisasi sosial masyarakat. Perubahan sosial sebagai perubahan penting dari struktur sosial. Yang dimaksud dengan struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Perubahan sosial berbeda dengan perubahan budaya (*cultural*) karena perubahan kultural ini mengarah kepada perubahan dalam kebudayaan masyarakat.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Bruce J, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm 226.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*field research*), sehingga data yang diperoleh berasal dari pengamatan lapangan di lokasi yang telah ditentukan yaitu di Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Dalam penelitian ini, peneliti berada di lokasi penelitian untuk mengamati dari dekat tentang mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online, dan melihat bagaimana mahasiswa mengatur jadwal kuliah dengan jadwal bekerja sebagai driver ojek online, sekaligus wawancara dengan informan.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan permasalahan dan pemecahan masalah penelitian dengan cara mengumpulkan, menyusun dan mengklarifikasi data yang ada hubungan Mengojek Sambil Kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online di Kalangan Mahasiswa UIN AR-raniry Banda Aceh). Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan. Teknik studi lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung turun kelokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasih Penelitin adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitan berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian bisa di wilayah tertentu atau suatu

lembanga tertentu di masyarakat. Penelitian ini dilakukan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa yang menjalankan aktifitas atau sedang menjalankan rutinitas kuliah sambil bekerja sebagai driver ojek online. Ada pun alasan peneliti mengambil lokasi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah untuk melihat bagaimana mahasiswa mengatur waktu antara kuliah sambil bekerja.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dirancang sehingga menghasilkan data yang empiris.<sup>24</sup> Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah fasilitas oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik (lengkap dengan sistematis) sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen wawancara dan dokumentasi. Dalam hal wawancara, peneliti menggunakan alat perekam berupa *handphone* dan alat tulis berupa catatan dan juga menggunakan kamera sebagai alat dokumentasi.

---

<sup>24</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial; Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), hlm 120

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* ., (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm 77

## E. Sample Penelitian

Sample penelitian ini adalah sejumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang menjalani perkuliahan sambil menjadi driver ojek online. Sampel diambil menggunakan teknik purposive, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Mahasiswa yang diteliti adalah mereka yang berasal dari beberapa angkatan. Angkatan 2009 berjumlah 2 orang, angkatan 2010 berjumlah 4 orang dan angkatan 2011 berjumlah 4 orang. Hal ini juga mempertimbangkan sejumlah variasi pengalaman di saat mereka memiliki latar perjalanan pendidikan berdasarkan angkatan yang berbeda-beda. Keseluruhan sampel yang diteliti sebagai sumber data dalam penelitian ini berjumlah 10 orang.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Secara lebih rinci, langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dimana manusia dengan sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>26</sup> Teknik observasi atau pengamatan ini peneliti diharuskan terjun ke lapangan untuk memperhatikan hal-hal yang bersangkutan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku,

---

<sup>26</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka, 2002), hlm. 11

kegiatan, benda, kejadian, tujuan dan perasa yang terdapat pada tema dan sangat relevan untuk diamati.<sup>27</sup>

Peneliti juga mendapatkan data melalui kegiatan melihat, mendengar, mengamati dan menggunakan penginderaan lainnya yang mungkin dilakukan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan.<sup>28</sup> Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menafsirkan pengaruh pada prestasi akademik. Peneliti melihat langsung dan mengamati sejauh mana penggunaan ojek online dalam masyarakat. Dengan begitu akan membuat peneliti untuk mudah melakukan penelitiannya.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat sarana komunikasi yang baik dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara berdialog maupun tanya jawab kepada sumber data dengan secara lisan langsung, maupun tidak langsung.<sup>29</sup> Wawancara adalah salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam untuk mengetahui atau memperoleh gambaran secara lebih tepat mengenai sikap, pandangan perilaku peristiwa objek.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan informan mahasiswa yang menjadi driver ojek online 8 orang, dan dosen pengajar 2 orang. Jumlah informan yang di wawancarai sebanyak sepuluh orang (10) orang. Peneliti melakukan wawancara terbuka sehingga informan juga terbuka dalam berdialog dan mencapai hasil yang baik. Dalam penelitian ini peneliti mendapat data dari

---

<sup>27</sup>Muhammad Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif "Analisis Data"* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 38

<sup>28</sup>Ari Kunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Persada, 2002), hlm. 46

<sup>29</sup>Djurnur, *Bimpen di Sekolah*, (Bandung: TP. 1997), hlm. 50

<sup>30</sup>Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 162

hasil wawancara bahwa mahasiswa yang menjadi driver ojek online di setiap fakultas ada terdapat beberapa mahasiswa yang menjalankan profesi sebagai driver ojek online. Seperti di fakultas Syariah peneliti mendapat data dari hasil wawancara bahwa di fakultas syariah terdapat mahasiswa yang mengojek sambil kuliah berjumlah 5 orang, fakultas Adab dan Humaniora yang mengojek sambil kuliah berjumlah 4 orang, di fakultas Ushuluddin berjumlah 4 orang, di fakultas Tarbiyah berjumlah 8 orang, di fakultas Ilmu Sosial dan pemerintahan 2 orang, fakultas Ekonomi dan Bisnis 2 orang, fakultas Psikologi 2 orang fakultas sains dan teknologi 3 orang, fakultas Dakwah dan Komunikasih 2 orang. Namun di sertiap fakultas yang peneliti wawancarai peneliti memfokuskan informan hanya pada satu orang di setiap fakultas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau tulisan sebuah peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun sebuah karya monumental dari seseorang. Dokumen yang mempunyai bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang mempunyai bentuk gambar misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen adalah salah satu untuk pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi berarti menghimpun, memeriksa dan mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data dengan menggunakan alat yang telah dipersiapkan.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menggunakan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, mengoprasikan data dalam formasi kategori tertentu sesuai dengan penelitian, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

diceritakan kepada orang lain.<sup>31</sup> Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara penulis kemudian menganalisis data yang telah diperoleh, mengelolah data-data tersebut dan menyimpulkan hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti dalam hal ini dapatlah mengambil sebuah pemahaman secara sederhana mengenai teknik analisis data. Pemahaman peneliti mengenai teknik analisis data yaitu merupakan suatu proses yang dimana seorang peneliti melakukan proses penataan secara menyeluruh terhadap setiap data yang diperoleh selama dalam penelitiannya, baik berupa dokumen-dokumen atau informasi lisan yang kemudia hasil dari temuannya akan dikaji kembali dan dituliskan kedalam suatu laporan ilmiah yang tersusun secara sistematis.

Dalam suatu penelitian, adanya teknik analisis data tertentu merupakan suatu hal yang penting, sebab dalam hal inilah suatu data yang terkumpul akan diolah untuk menjadi suatu data yang sinkron dan tersusun rapi. Dalam teknik analisis data, dapatlah dibedakan atas dua jenis data, yakni data kualitatif dan kuantitatif.

---

<sup>31</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 126

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian tentang mengojek sambil kuliah, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa responden melalui wawancara kepada driver ojek online, mahasiswa yang menjadi deiver ojek online, pada pengelola transportasi berbasis aplikasih online serta hasil yang di peroleh dengan sistem bagi hasil pendapatan antara driver ojek online dengan pengelola transportasi berbasis aplikasi online.

##### **1. Letak Geografis UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh merupakan perguruan tinggi Negeri yang terletak di Banda Aceh Provinsi Aceh. UIN di beri nama Ar-Raniry yaitu seorang ulama penasehat kesultana aceh pada masa kepemimpinan sultan Iskandar. Universitas ini terletak di jalan Ibnu sina nomor 2 Darussalam, syiah kuala Kota Banda Aceh.<sup>32</sup>

##### **2. Sejarah UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Sebelum perubahan setatus menjadi UIN Ar-Raniry, lembaga pendidikan tinggi, ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 merupakan IAIN ke tiga, setelah IAIN Sunan Kalijaga Yokyakarta dan IAIN Syarif Hidadullah Jakarta. Keberadaannya

---

<sup>32</sup> Panduan Akademi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

dimulai dengan berdirinya Fakultas Syariah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ke tiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan status suasta.

Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, pada tahun 1963 fakultas-fakultas tersebut beraviliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kondisi ini berjalan sekitar 6 bulan, dan akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 1963. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki 3 fakultas, yaitu fakultas syariah, fakultas tarbiyah dan fakultas ushuluddin. Kemudian, dalam perkembangannya, IAIN Ar-raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu fakultas Dakwah (1968) dan fakultas adab (1983).

Dalam bahasa arab IAIN disebut dengan *Al-jami'ah Al-Islamiah Al-hukumiah*. Sebagai institut- institut lain nya, Institut Agama Negeri adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola suatu rumpun ilmu dasar, yaitu agama islam dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuannya. Dari segi administrasi, UIN Ar-Raniry berada di bawa jajaran Kementrian Agama RI, yang pengawas dan pelaksanaanya diserahkan kepada direktorat jendral kelambagaan agama islam melalui direktorat perguruan tinggi Agama Islam.

Sebutan Ar-Raniry di nisbahkan kepada nama belakang seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh kepada Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir sekarang Rander di India. Ulama ini telah memberikan sumbangan besar terhadap pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada khususnya.

Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis

dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi dan melalui alumninya yang sudah merata di hampir seluruh instansi pemerintah dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan menjadi jantung masyarakat Aceh.

Dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry, disamping terus berbenah diri, juga telah membuka sejumlah program Studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, dalam upaya penyempurnaan keberadaannya, lembaga ini juga telah membuka Program Pascasarjana (S-2) pada tahun 1989 dan program Doktor (S-3) pada tahun 2002. Dengan standar 1 sampai dengan standar 3 dan semua Prodi serta program studi yang ada, lembaga ini diharapkan akan melahirkan para pendidik, da'i, pemikir, dan ulama yang profesional dan sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Seiring dengan tingginya tuntutan terhadap ilmu-ilmu dan sosial keagamaan untuk menyikapi problem kemasyarakatan maka pada tahun 2004 UIN Ar-Raniry membuka empat Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu sosial dan pemerintahan, Fakultas psikologi, Fakultas sains dan teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian sekarang UIN Ar-Raniry memiliki Sembilan (9) Fakultas dengan empat puluh tiga (43) Prodi.<sup>33</sup>

### 3. Jenis-Jenis Layanan Ojek Online di Banda Aceh

Perusahaan transportasi roda dua yang dapat diakses melalui telepon genggam, seperti Go-jek, Grab, dan yang lain. Ojek online menyebutkan Banda Aceh termasuk dalam 50 kota yang menjadi wilayah operasional mereka. Ojek online kini hadir di Banda Aceh. Ojek online adalah angkutan darat yang hanya dapat diakses lewat telepon cerdas. Sebelum memesan, penggunaan jasa harus mengunduh terlebih dahulu aplikasi berbasis android.

---

<sup>33</sup> Panduan Akademi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Masyarakat semakin dimudahkan dengan hadirnya ojek online seperti Go-Jek, Grab dan yang lainnya. Selain harganya yang relatif murah, ojek online sangat mudah diakses. Penumpang hanya tinggal memesan melalui aplikasi, layanan siap mengantar kemana pun sesuai dengan alamat yang di tuju.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti Kini ojek online menjadi pilihan masyarakat dalam menjangkau pusat kota yang merupakan sentral ekonomi dan pelayanan publik, terutama bagi masyarakat yang daerahnya tidak dilalui angkutan umum. Ojek online sudah mulai beroperasi di Kota Banda Aceh sejak 2017 kini ojek online merupakan kendaraan yang menjadi favorit bagi masyarakat di kota Banda Aceh.<sup>34</sup>

Ojek online lebih sering digunakan sebagai alat transportasi manusia, karena lebih mudah dan tidak menunggu lama tinggal memesan melalui aplikasi. Masyarakat menggunakan ojek online ini untuk beragam tujuan, seperti mahasiswa menggunakan layanan transportasi ojek online untuk mengantar mereka ke kampus, mengantar anak-anak ke sekolah, mengantar barang seperti pindah kost, dan mengantar makanan. dengan adanya transportasi ojek online tentu hal ini sangat membantu bagi para penumpang.<sup>35</sup>

Berkembangnya transportasi ojek online di Kota Banda Aceh memberikan manfaat dan kemudahan terhadap masyarakat, seperti pada perkembangan teknologi pada smartphone yang dapat mempermudah kita menjalankan aktifitas sehari-hari seperti aplikasi ojek online yang sedang digunakan masyarakat saat ini, karena dianggap mempermudah aktifitas mereka, seperti halnya dengan mahasiswa yang sering terlambat ke kampus karena jarak

---

<sup>34</sup> Wawancara Bersama Bustami Salah Satu Driver Ojek Online Pada Tanggal 26 Maret 2020.

<sup>35</sup> Wawancara Bersama Fitri Pengguna Ojek Online Pada Tanggal 11 Maret 2020.

kost dengan kampus jauh, dengan adanya ojek online dapat mempermudah dan tidak terlambat dengan perkuliahan.

- a. Go-Jek adalah salah satu perusahaan teknologi yang berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia. Go-Jek selain berjiwa sosial juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat. Go-Jek telah beroperasi di 50 kota di Indonesia, salah satunya di Kota Banda Aceh. Yang terletak di Jl. Mr. T. Mohammad Hasan, Batoh, Kec Leungbata, Banda Aceh. Di kantor cabang Go-Jek terdapat siapa saja bisa mendaftar langsung dengan membawa data dokumen sebagai persyaratannya.<sup>36</sup>
- b. Grab yang sebelumnya dikenal sebagai GrabTaxi adalah sebuah perusahaan asal Singapura yang melayani aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di enam negara di Asia Tenggara, yakni Malaysia, Thailand, Singapura, Indonesia, dan Filipina. Saat ini Grab telah beroperasi di berbagai Kota besar di Indonesia dan salah satunya Kota Banda Aceh juga sudah mulai sejak tahun 2016. Yang Terletak Di Jl. Kebon Raja, Ie Masen Kayee Adang, Syiah Kuala, Banda Aceh tepatnya di dekat Saudi Store 2.<sup>37</sup>

#### 4. Pangkalan Ojek Online di Kota Banda Aceh

Ojek online dapat kita temui di beberapa jalan yang ada di kota Banda Aceh. Namun, tidak hanya di jalan-jalan kota, keberadaan ojek online juga dapat kita temui di pangkalan-pangkalan yang merupakan tempat berkumpulnya para driver ojek online. Pangkalan-pangkalan ini adalah tempat berkomunikasi dan

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Bersama Nadia, Manager Go-Jek Cabang Banda Aceh Pada Tanggal 4 Januari 2019.

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Bersama Skuriti Grab Cabang Banda Aceh Pada Tanggal 4 Januari 2019.

berbagai informasi antara para driver ojek online. Selain berbagai informasi para driver ojek online juga biasanya melakukan berbagai aktifitas seperti menunggu orderan, maupun mencari orderan. Terkadang para driver ojek online juga berkumpul di pinggir-pinggir jalan. Para driver biasanya berkumpul di tempat-tempat yang ramai contohnya seperti di sekolah, kampus maupun rumah sakit. Ada pun beberapa pangkalan yang mereka sering tempati yaitu di depan transkutaraja tepatnya di samping gerbang UIN Ar-Raniry, di gelanggang tepatnya di samping gerbang Kopelma Darussalama, di asrama Unsiyah, di warung Al-mair coffe tepatnya di samping jembatan lamnyong Banda Aceh.<sup>38</sup>

## **B. Pembahasan Dan Hasil Wawancara**

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penelitian ini ditunjukan kepada mahasiswa yang menjalankan aktifitas atau sedang menjalankan rutinitas kuliah sambil bekerja sebagai driver ojek online. Ojek online telah membuka lowongan kerja bagi masyarakat dengan penghasilan yang lumayan. Hal tersebut membuat masyarakat tertarik dan bergabung menjadi driver ojek online termaksud mahasiswa ikut bergabung menjadi driver ojek online dan banya dari mereka merasakan sendiri keuntungan bergabung menjadi driver.

Perubahan sosial pada lazimnya terjadi karena adanya perubahan-perubahan kondisi sosial primer yang menjadi unsur, seperti unsur geografis, unsur biologis, ekonomi, teknologi, agama, dan politik. Terjadinya kebutuhan sosial yang berubah sebagai akibat pergeseran-pergeseran tersebut, mendorong adanya perubahan-perubahan pada unsur-unsur yang lain, termaksud sistem kerja, hukum dan yang lain.<sup>39</sup> Sama halnya sekarang yang dirasakan oleh para mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek

---

<sup>38</sup> Hasil Observasi Bersama Driver Ojek Online di Banda Aceh Pada Tanggal 20 Maret 2020.

<sup>39</sup> Muhammad Tho Iihah Hasan, *Islam Dalam Prspektif Sosio Kultural*, (Jakarta Indonesia:Lantabora Press 2005) hlm 15.

online yang membuat perubahan dalam sistem pekerjaan yang menggunakan layanan online, yang disebut ojek online.

### 1. Faktor-faktor Mahasiswa Menjadi Driver Ojek Online

Hadirnya ojek online ditengah-tengah masyarakat membuat mereka beralih pekerjaan menjadi driver ojek online dari pada pekerjaan lain. Ada beberapa mahasiswa yang ikut bergabung (bekerja) sebagai driver ojek online.

Hasil wawancara dari beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja sebagai driver ojek online sebagai berikut.

#### a. Faktor Ekonomi

Menurut salah satu informasih teguh mengatakan

*Saya adalah anak pertama dari empat bersaudara, perekonomian keluarga yang kurang sehingga membuat saya harus bekerja, dan menjadi contoh untuk adik-adik saya yang harus mandiri. Alhamdulillah sekarang saya bisa membantu kebutuhan kuliah dan tidak bergantung pada orang tua. Dengan adanya pekerjaan sebagai driver ojek online ini saya sudah tidak meminta belanja lagi, dan sekarang orang tua saya bisa menglihkan kebutuhan untuk adik-adik saya yang sedang kuliah.*<sup>40</sup>

Hal yang sama di sampaikan oleh reki mengatakan:

*Saya bekerja sambil kuliah karena bukan hanya saya yang kuliah. Sebelumnya saya mempunyai kakak perempuan yang lebih dulu kulia namun dengan faktor ekonomi saya mengala, dan menganggur selama satu tahun akhirnya saya memutuskan untuk bekerja menamba biaya perkuliahan. Awalnya saya bekerja di warung kopi*

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Bersama Teguh, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 2 Maret 2020

*karena kerjanya malam, paginya saya tidur dan begitu setiap hari, jadi karena saya sudah masuk kuliah akhirnya saya memutuskan untuk mencari pekerjaan lain namun tidak lama kemudian saya memutuskan bekerja sebagai driver ojek online.<sup>41</sup>*

Sama halnya juga yang disampaikan oleh Noval mengatakan:

*Saya bekerja karena mengingat ingin membantu orang tua karena saya mempunyai kakak yang sedang kuliah dan adik saya yang lagi menjalankan pelajarannya di psantren sehingga saya memutuskan untuk bekerja dan membantu orang tua saya. Dulu sebelum mengenal transportasi ojek online saya bekerja di warung coffe dan dosmer. Karena kakak saya sedang menyusun skripsi dan dimana banyak mengeluarkan biaya dan saya juga banyak keperluan kuliah yang harus dijalankan akhirnya saya memutuskan bekerja sebagai driver ojek online sekarang tidaknya saya bisa mengurangi beban orang tua.<sup>42</sup>*

dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor mahasiswa yang bekerja sambil kuliah karena kebutuhan ekonomi yang kurang sehingga membuat mereka bekerja sambil kuliah.

---

<sup>41</sup> Wawancara Dengan Reki, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 4 Maret 2020

<sup>42</sup> Wawancara Dengan Noval, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 5 Maret 2020

## b. Mencari Pengalaman

Menurut salah satu informasih angga mengatakan:

*Saya bekerja karena ingin mencari pengalaman. awalnya akun ojek ini milik teman saya, dia bekerja menjadi driver ojek online karena ingin menamba biaya perkuliahan namun dia telah selesai kuliah dan dari situ dia memberikan akun Grab kepada saya dan saya mulai mencobanya namun tidak lama kemudian saya berhenti karena saya ingin fokus kuliah.<sup>43</sup>*

Sama halnya yang disampaikan oleh Putra menatakan:

*Saya bekerja sebagai driver ojek online hanya untuk mencari pengalaman dalam bekerja. karena banyak dari teman saya yang bekerja sebagai driver ojek online, saya pun tertarik dan saya mendaftarkan diri dan diterima sebagai driver ojek online akhirnya saya mencoba bekerja sebagai driver ojek online seperti teman saya yang lain.<sup>44</sup>*

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa mahasiswa bekerja bukan hanya karena faktor ekonomi namun hanya ingin mencari pengalaman.

## c. Karena Waktu Luang

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja sebagai driver ojek online.

---

<sup>43</sup>Hasil Wawancara Bersama Angga, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 6 Maret 2020

<sup>44</sup>Hasil Wawancara Bersama Putra, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 8 Maret 2020

Menurut salah satu informasi dari Riski mengatakan:

*Saya bekerja sebagai driver ojek online itu hanya di waktu-waktu luang saja. Saya bekerja tidak begitu mefokuskan pada pekerjaan karena saya sedang kuliah jadi kerja hanya sebagai sampingan di waktu-waktu yang kosong.*<sup>45</sup>

Hal yang sama juga di utarakan oleh tia mengatakan:

*Saya bekerja sebagai driver ojek online hanya sebagai sampingan di hari-hari yang kosong dimana saya tidak masuk kuliah disitu saya mengaktifkan aplikasi dan menunggu orderan bersama driver lainnya.*<sup>46</sup>

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online tidak hanya bekerja mencari pengalaman namun bekerja hanya karena waktu luang.

## 2. Alasan Mahasiswa Memilih Bekerja Sebagai Driver Ojek Online

Bekerja bukanlah hal yang baru di kalangan mahasiswa, mahasiswa tidak hanya menuntut ilmu dalam perkuliahan saja namun pekerjaan merupakan salah satu pelajaran dari pengalaman yang telah mereka jalankan.

Menurut salah satu informasi Rudi mengatakan:

*Saya lebih memilih menjadi driver ojek online karena kerjanya tidak terikat. Seblum saya bekerja sebagai driver ojek online dulu saya bekerja menjadi kuli bangunan.*

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Bersama Riski, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 9 Maret 2020

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Bersama Tia, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 10 Maret 2020

*Kerjanya dari pagi sampai sore dan hanya istirahat waktu makan dan shalat setelah itu lanjut bekerja. karena asik bekerja saya lebih banyak meninggalkan perkuliahan. Sehingga saya berhenti dan lanjut kuliah. Setelah itu teman saya merekomendasikan sebuah pekerjaan dan saya langsung datang ke kantor tempat dimana pendaftaran menjadi driver ojek online. Akhirnya saya bekerja menjadi driver ojek online sampai sekarang.*<sup>47</sup>

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa awal pengalaman bekerja adalah sebagai kuli bangunan namun dengan keadaan sedang kuliah dia berhenti bekerja karena tidak bisa membagi waktu kuliah sambil bekerja. Dengan dia bergabung di ojek online dia bisa bekerja sambil kuliah karena kerjanya tidak terikat.

Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Mengatakan:

*Saya lebih suka bekerja sebagai driver ojek online karena tidak mengganggu kuliah. Kerjanya bisa kapan saja, kalau saya kuliah saya bisa menonaktifkan aplikasi Go-Jek dan menghidupkan kembali apabila kuliah sudah selesai, itu yang membuat saya lebih memilih menjadi driver ojek online dibandingkan kerja lain. Sebelumnya saya bekerja di warung coffe dan hari libur saya bekerja di bangunan menamba penghasilan. Karena tidak ada waktu istirahat jadi saya mencoba beralih pekerjaan menjadi driver ojek online dan sampai sekarang saya masih menjadi driver ojek online.*<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara Dengan Rudi, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver GO-JEK di Darussalam Pada Tanggal 7 Maret 2020.

<sup>48</sup> Wawancara Dengan Kutar, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 12 Maret 2020.

Menurut salah satu informasih Randi mengatakan:

*Saya memilih menjadi driver ojek online karena kerjanya tidak terpaksa, jadi saya bisa bekerja sambil kuliah. namun tidak bisa mengejar target yang di tentukan yaitu tambahan bonus dari perusahaan.<sup>49</sup>*

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa mahasiswa tertarik bekerja sebagai driver ojek online karena kerjanya tidak terikat. Bisa dijadikan sebagi kerja sampingan untuk menamba penghasilan dan wawasan baru.

### 3. Mengatur Waktu Antara Mengojek Sambil Kuliah

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh yang bekerja sebagai driver ojek online yaitu.

#### a. Waktu Mengojek

Menurut salah satu informasi dari teguh mangatakan:

*saya bekerja sebagai driver ojek online karena kerja di ojek online tidak seperti kerja di tempat lain, kerja sebagai driver ojek online ini bisa sambil kuliah karena tidak ada batasan waktu yang di tentukan. kerjanya bisa kapan saja, sehingga saya bisa mengatur antara kuliah sambil bekerja. saya senang kerja di Go-Jek karena kerjanya tidak terikat, kerja sebagai ojek online lebih*

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Bersama Randi, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 13 Maret 2020.

*mudah karena aplikasinya bisa di non aktifkan jadi kuliah tidak terganggu oleh pekerjaan.*<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, tidak ada batasan waktu yang di tentukan sehingga disaat bekerja menjadi driver ojek online bisa kapan saja. Mahasiswa yang menjadi driver ojek online bisa menonaktifkan aplikasi GO-JEK maupun Grab disaat jam kuliah sedang berlangsung, dan mengaktifkan kembali apabila jam kuliah sudah selesai. Sehingga mahasiswa bisa bekerja sambil kuliah karna tidak ada batasan waktu yang di tentukan

Sama halnya yang disampaikan oleh Reki mengatakan:

*Untuk saat ini belum ada masalah dalam pekerjaan maupun jam kuliah karena kerjanya tidak terikat, mau kerja hari ini atau di jam lain kapan saja bisa tinggal hidupkan aplikas berbeda dengan tempat lain kerjanya tidak bisa berhenti seenaknya. Sedangkan kerja sebagai driver ojek online tidak ada batan waktu yang di tentukan sehingga bisa kerja sambil kuliah, untuk menabah penghasilan dan wawasan baru.*<sup>51</sup>

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengatakan bekerja sebagai driver ojek online belum ada kendala karena kerjanya tidak terikat sehingga mahasiswa bisa membagi waktu antara kuliah sambil bekerja.

Hampir sama juga yang dikatakan oleh Angga mengatakan:

*saya bekerja dari siang dan kadang pagi tergantung dari jam kuliah selesai. Apabila saya sedang kuliah maka*

---

<sup>50</sup> Wawancara Dengan Teguh, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Driver GO-JEK Pada Tanggal 2 Maret 2020.

<sup>51</sup> Wawancara Dengan Reki, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 4 Maret 2020.

*aplikasih Grab, saya nonaktifkan dan mengaktifkan kembali apabila jam kuliah sudah selesai. Karena kerjanya tidak terikat, namun tidak bisa mengejar bonus yang di janjikan. Ini membuat saya lebih fokus tidak mengejar-ngejar waktu seperti bekerja di tempat lain.<sup>52</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bekerja sebagai ojek online tidak berpengaruh terhadap aktifitas belajar mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online bisa menonaktifkan aplikasi disaat jam kuliah sedang berlangsung.

Hal yang sama juga disampaikan Noval menatakan:

*Untuk saat ini belum ada masalah karena saya bekerja di Go-Jek itu tidak seperti kerja di tempat lain yang terikat langsung dengan pekerjaan, dan tidak bisa membagi waktu mana kuliah dan mana bekerja saya senang bekerja di ojek online ini tidak terikat dengan pekerjaan karena kerjanya bisa sambil kuliah jadi saya bisa membagi waktu, namun tidak bisa mengejar target yang di tentukan yaitu tambahan bonus karena saya kuliah dan disaat jam kuliah sedang berlangsung saya menonaktifkan aplikasinya dan bekerja kembali apabila waktu jam kuliah sudah selesai.<sup>53</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bekerja sebagai driver ojek online lebih memudahkan para driver dan mahasiswa karena kerja di ojek online tidak terikat seperti kerja di tempat-tempat lain yang terikat oleh pekerjaan.

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Bersama Angga, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 6 Maret 2020.

<sup>53</sup> Wawancara Dengan Noval, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab pada tanggal 5 Maret 2020.

## b. Waktu Kuliah

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online mengatakan:

*Saya kuliah dari jam 8 sampai jam 12 dan dari jam 1 sampai jam 5 itu itu saya mengojek, jadi saya kuliah itu pagi sedangkan kerjanya siang samapi sore dan kadang juga sampai malam.<sup>54</sup>*

Hal yang sama di sampaikan oleh Reki mengatakan:

*Saya kuliah pagi kalau mengojek itu siang dan sampai sore tergantung dari jam kuliah selesai, kalau jam kuliahnya sudah selesai baru saya bekerja sebagai driver ojek online. Biasanya saya kuliah jam 8 sampai jam 12 dan mengojek dari jam 2 sampai sore. Kecuali di hari-hari libur kuliah itu saya kerjanya seharian dari pagi sampai sore.<sup>55</sup>*

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online, mengatakan bahwa mahasiswa mengambil jam perkuliahan pagi dan bekerja siang sampai sore kecuali di hari-hari libur mereka bekerja seharian.

#### 4. Pendapat mahasiswa yang berprofesi sebagai driver ojek online terhadap prestasi akademik

Menurut pendapat salah satu mahasiswa :

*lebih banyak waktu yang saya berikan terhadap pekerjaan di bandingkan perkuliahan, IPK saya menurun*

---

<sup>54</sup> Wawancara Dengan Teguh, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Driver GO-JEK Pada Tanggal 2 Maret 2020.

<sup>55</sup> Wawancara Dengan Reki, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 4 Maret 2020.

*dari sebelumnya IPK saya 3,45 menurun menjadi 3,04 karena waktu saya lebih banyak diberikan kepada pekerjaan di bandingkan perkuliahan. Karena saya tidak bisa membagi waktu sehingga waktu saya lebih banyak di berikan ke pada pekerjaan, itu yang membuat IPK say menurun.*<sup>56</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh wendi :

*Saya bekerja sambil kuliah, namun saya lebih banyak bekerja dari pada kuliah dikarnakan kondisi perekonomian sehingga membuat saya harus bekerja. Ada perubahan yang terjadi sesudah dan sebelum saya bekerja, perubahannya itu sebelum saya bekerja IPK saya masih bagus diatas rata-rata 3,62 dan setelah saya bekerja ada mata kuliah yang saya tidak masuk dikarnakan bekerja sehingga IPK saya menurun menjadi 3,5.*<sup>57</sup>

## 5. Pengguna Layanan Ojek Online

### a. Dikalangan Mahasiswa

Menurut salah satu informasi angga mengatakan:

*Yang telah saya jalankan saat ini yang lebih sering menggunakan layanan ojek online itu para mahasiswa, dimana mahasiswa itu memanfaatkan ojek online untuk lebih mudah dan mempersingkat waktu perjalanan.*<sup>58</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh Wendi mengatakan:

---

<sup>56</sup> Wawancara Dengan Reki, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 4 Maret 2020

<sup>57</sup> Wawancara Dengan Wendi, Driver GO-JEK di Pangkalan Kopelama Darussalm Lingkar Kampus Unsiyah Pada Tanggal 28 Januari 2020.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Bersama Angga, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 6 Maret 2020.

*Selama saya bekerja di ojek online yang telah saya perhatikan bahwa yang lebih sering menggunakan layanan ojek online adalah mahasiswa karena saya lebih sering menunggu orderan di pertengahan kampus Unsiyah dan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.<sup>59</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh bustami mengatakan:

*Sering saya dapatkan orderan itu adalah mahasiswa, karena jarak pangkalan kami tidak begitu jauh dari kampus sehingga saya sering dapat penumpang seperti mahasiswa.<sup>60</sup>*

b. Dikalangan Masyarakat

Menurut salah satu informasi Jasman mengatakan:

*Tergantung dari orderan ada juga keluarga, dan mahasiswa yang memesan ojek online. Kalau keluarga yang memesan layanan ojek online yang telah saya perhatikan itu adalah seperti masyarakat pendatang yang memesan untuk di antarkan ketempat yang dituju seperti masjid Raya, Taman Rusa, Musium, maupun tempat-tempat lain.<sup>61</sup>*

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang lebih sering menggunakan layanan ojek online adalah para mahasiswa. Mahasiswa menggunakannya untuk mengantarkan dirinya kekampus agar lebih mudah dan mempersingkat waktu perjalanan. Namun ada juga yang menggunakan layanan ojek online dikalangan masyarakat seperti masyarakat yang menggunakan layanan ojek online untuk mengantarkan ketempat yang ingin dituju seperti masjid Raya, Musium dan yang lainnya.

---

<sup>59</sup> Wawancara Dengan Wendi, Driver GO-JEK di Pangkalan Kopelama Darussalm Lingkar Kampus Unsiyah Pada Tanggal 28 Januari 2020.

<sup>60</sup> Wawancara Bersama Bustami Salah Satu Driver Ojek Online Pada Tanggal 26 Maret2020.

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Dengan Jasman Driver Grab Pada Tanggal 21 Maret 2020

## 6. Penghasilan Driver Ojek Online di Banda Aceh

Dari penjelasan salah satu driver ojek Online yang peneliti wawancarai di Kopelma Darusalam lingkaran kampus Unsiyah tempat mereka beristirahat maupun menunggu orderan yaitu mengatakan pendapatan mereka dalam sehari bisa mencapai Rp 100-200 ribu per hari.

### a. Dikalangan Mahasiswa

Menurut wendi salah satu driver ojek online mengatakan;

*penghasilan yang saya dapatkan rata-rata mencapai sekitaran Rp 100.000 - 200.000 per hari. namun tidak memberikan target kepada driver, tapi memberikan tambahan bonus kepada driver yang bisa mencapai bonus. Bonus yang bisa didapat rata-rata mencapai sekitaran Rp 150.000 - 200.000 per hari. Demi mendapatkan bonus (point) harian tersebut, mereka rela bekerja dari pagi sampai sore sekitar minimal 8 jam per hari, dan ada juga yang mencari order di waktu dini hari. Meskipun manager tidak mewajibkan untuk mencapai target, tapi para driver mengejar bonus sebagai penghasilannya, mengingat pendapatan dari sistem bagi hasil tarif orderan masih terlampau kecil.<sup>62</sup>*

Hasil wawancara dengan rudi salah satu mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Mengatakan:

*Penghasilan yang saya dapatkan dalam sehari bisa mencapai Rp 200.000 tapi kalau tidak banyak orderan lagi sepih-sepihnya biasa Rp 80.000 - 100.00 per hari. Jika*

---

<sup>62</sup> Wawancara Dengan Wendi, Driver GO-JEK di Pangkalan Kopelama Darussalam Lingkaran kampus Unsiyah Pada Tanggal 16 Maret 2020.

*tidak bisa mencapai target maka tidak mendapatkan bonus apalagi hasil yang telah didapatkan di bagi lagi ke perusahaan sehingga penghasilan tidak tetap namun kerjanya tidak begitu lelah.*

b. Dikalangan masyarakat

Menurut jasman salah satu driver ojek online mengatakan:

*Pendapatan yang saya dapatkan tidak tentu kadang dalam sehari bisa mencapai Rp 100 - 150 perhari, kadang juga bisa lebih dalam sehari bisa mencapai Rp 200 perhari tergantung dari orderan yang didapatkan. Perusahaan ojek tidak menargetkan seberapa banyak penumpang yang didapatkan namun memberi tambahan bonus kepada driver dari pihak perusahaan.*

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa para driver ojek online mengatakan pendapatan yang mereka dapatkan rata-rata mencapai Rp 100.00 - 200.00 per perhari dan mendapat tambahan bonus dari pihak perusahaan apabila mencapai target yang telah di tentukan oleh perusahaan.

7. Tanggapan Masyarakat Tentang Kepuasan Penumpang Terhadap Transportasi Ojek Online di Banda Aceh.

a. Positif

Salah satu penumpang ojek online Fitri Mengatakan:

*Saya senang dapat berlangganan karena suami saya kerja dan tidak bisa mengantarkan saya apa lagi beca yang susah di jumpai karena rumah saya jauh dari kota dan akhirnya saya menggunakan layanan antar jemput anak saya sekolah menggunakan ojek online, dan belanja pun*

*saya menggunakan transportasi ojek online. Sehingga dapat memudahkan saya untuk berbelanja.*<sup>63</sup>

Salah seorang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Radiati mengatakan:

*Saya senang menggunakan Grab karena lebih muda dan tidak perlu menunggu lama tinggal memesan dan harganya pun sudah tertera di aplikasi. Berbeda dengan transportasi lain yang harus menunggu lama dan harganya pun lebih mahal.*<sup>64</sup>

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelanggan atau mahasiswa tidak perlu menunggu angkutan umum seperti labi-labi karena mahasiswa sudah dimudahkan dengan adanya transportasi ojek online.

b. Negatif

Menurut salah satu pengguna ojek online Mengatakan:

*Menurut saya kendalanya adalah ketika ingin memesan ojek online saya harus memasukan alamat yang ditujuh namun saya belum terlalu hafal daerah banda aceh. sehingga membuat saya kesulitan dalam memesan ojek online. Karena harus sesuai dengan alamat yang ditujuh.*<sup>65</sup>

Hal yang sama dirasakan oleh pengguna ojek online yang lain mengatakan:

*Kendala menggunakan ojek online tidak banyak hanya saja yang membuat saya kesulitan selain tidak*

---

<sup>63</sup> Wawancara Dengan Fitri, Penumpang Grab Di Rukoh Darussalam Pada Tanggal 11 Maret 2020

<sup>64</sup> Wawancara Dengan Radiati Mahasiswa Yang Menggunakan Layana Ojek Online Pada Tanggal 9 Maret 2020

<sup>65</sup> Wawancara Dengan Fitri, Penumpang Grab Di Rukoh Darussalam Pada Tanggal 11 Maret 2020.

*hafalnya alamat, driver ojek online juga tidak bisa mengantarkan penumpang selain dari alamat yang ditujuh.<sup>66</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa keluhan masyarakat yang menggunakan ojek online adalah karena driver ojek online mengantarkan penumpang sesuai dengan alamat yang ditujuh, sedangkan masyarakat yang menggunakan ojek online belum terlalu hafal nama-nama daerah yang ada dikota banda aceh dan tidak tertulis di GPS alamat yang ingin ditujuh sehingga membuat masyarakat harus turun sesuai alamat yang dipesan.

#### 8. Jumlah Ojek Online di Banda Aceh

Nadia Manager Go-Jek Cabang Banda Aceh mengatakan:

*Tidak ada data yang kongkrit mengenai jumlah ojek online yang ada di Banda Aceh. Menurut perkiraan manajer jumlah ojek online yang ada di Banda Aceh sekitaran 1000an. Manager mangatakan bahwa tidak mempunyai akses yang kongkrit mengenai jumlah ojek online yang ada di Banda Aceh. Setiap harinya yang bekerja tidak tetap, setiap hari driver berganti-ganti sehingga manager dan pengelola ojek online cabang Banda Aceh tidak memiliki data berapa banyak driver ojek online yang tetap di Banda Aceh.<sup>67</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa manager dan pekerja lainnya tidak dapat menentukan berapa banya driver yang sudah terdaftar sebagai pengemudi karena setiap harinya pengemudi berganti ganti ada yang tidak bekerja lagi dan

---

<sup>66</sup> Wawancara Dengan Radia, Penumpang Grab Di Rukoh Darussalam Pada Tanggal 9 Maret 2020.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Bersama Nadia, Manager Go-Jek Cabang Banda Aceh Pada Tanggal 4 November 2020.

ada yang baru mendaftarkan diri sebagai driver ojek online sehingga manager tidak bisa menentukan berapa banya driver yang ada di Kota Banda Aceh.

## 9. Pengalaman Pengejek Online

### a. Suka

Wendi salah satu mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online. Mengatakan:

*Sukanya adalah bisa berkenalan dengan sesama pengemudi, menamba pengalaman, dan bisa sama-sama sering tentang pekerjaan. Kalau ada yang memesan trus tidak ada kembalian uang maka penumpang memberikannya kepada kita.<sup>68</sup>*

Menurut salah satu driver ojek online mengatakan:

*Senangnya menjadi driver ojek online karena kita mendapat wawasan baru dan informasi-informasih dari teman teman yang juga bekerja sebagai driver ojek online dan lebih banya teman.*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban para driver ojek online hampir sama dengan driver-driver lainnya yang telah peneliti wawancari sebelumnya.

### b. Duka

Menurut salah satu driver ojek online mengatakan

*Dukanya ketika ada penumpang yang memesan kita yang harus menunggu si penumpang bukan penumpangnya yang menunggu apalagi bagi penumpang perempuan itu*

---

<sup>68</sup> Wawancara Dengan Wendi, Driver Ojek Online di Pangkalan Kopelama Darussalm Lingkar kampus Unsiyah Pada Tanggal 16 Maret 2020.

*yang membuat sedikit kendala karena harus menunggu lama sedangkan masih ada orderan lain.*

Menurut salah satu driver ojek online mengatakan:

*Dukanya kalau mendapatkan penumpang yang memesan tidak sesuai lokasih yang di pesan kita akan dimintak mengantarkan si penumpang ke tempat yang di inginkan.<sup>69</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan Putra mengatakan:

*Dukanya itu kalau penempang yang memesan tidak sesuai dengan lokasi yang di tuju.<sup>70</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengemudi mengeluh dengan penumpang yang tidak mengikuti aturan yang telah di sepakati yaitu tidak sesuai dengan yang di pesan di aplikasi.

### **C. Hasil Analisis Penulis**

Dari hasil penelitian lapangan, penulis banyak menganalisis bahwa Mengojek Sambil Kuliah studi terhadap driver ojek online dikalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh berifat positif dan negatif. Mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online tidak banya mengeluh dalam pekerjaannya sebagai driver ojek online namun lebih banyak senangnya karena kerjanya bisa kapan saja namun menurut para dosen banyak yang mengeluh terhadap mahasiswa dikarenakan mahasiswa belum tepat menempatkan waktu antara kuliah sambil bekerja.

Ojek online merupakan salah satu alat transportasi berbasis aplikasih. Dengan munculnya ojek online ini maka terdapat banyak

---

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Fuad, Salah Satu Driver Ojek Online Pada Tanggal 25 Maret 2020.

<sup>70</sup> Wawancara Dengan Putra, Salah Satu Driver Ojek Online Pada Tanggal 8 Maret 2020.

perubahan yang terjadi di masyarakat khususnya bagi mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online maupun mahasiswa yang menggunakan alat transportasi berbasis aplikasi. Sebelum hadirnya ojek online dulu masyarakat bekerja sebagai kuli bangunan dan pengangguran. Dulu menggunakan alat transportasi seperti labi-labi, becak namun Dengan perkembangan *smartphone* maka masyarakat dimanjakan dengan hadirnya ojek online. Dan menggunakan ojek online dari pada becak dan labi-labi.

Kini masyarakat telah di mudahkan dengan hadirnya ojek online di tenga-tengan masyarakat. Ojek online saat ini tidak hanya di gunakan oleh mahasiswa yang sedang menjalankan pendidikan, tetapi sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik dari pekerja kantor, guru maupun anak sekolah. Saat ini ojek online tidak di batasi oleh usia siapapun bisa menggunakannya. Dengan hadirnya ojek online masyarakat sekarang sangat terbantu, baik dari segi ekonomi, maupun kemudahan dalam memesan ojek online.

Dari hasil wawancara peneliti dapat menganalisis manfaat ojek online bagi masyarakat yaitu mempermudah dalam menemukan alat transportasi. Dengan adanya sarana transportasi ojek online lebih di mudahkan, dan tidak perlu menunggu lama. Seperti menunggu labi-labi dan harus melambaikan tangan ke jalan untuk memberhentikan becak.

Kemunculan ojek online dikalangan masyarakat sangat besar pengaruh positifnya, terutama bagi mahasiswa yang bekerja sebagai ojek online kini dapat membantu menamba penghasilan orang tuanya. Dan kerjanya santai tidak terikat. Selain dampak positif dari ojek online, ojek online tidak terlepas dari pengaruh negatif terhadap masyarakat khususnya bagi pengemudi beca maupun pengemudi labi-labi. Dengan adanya ojek online sekarang masyarakat sudah beralih ke ojek online.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti di lapangan mengenai Mengojek Sambi kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh), disini akan disimpulkan sebagai berikut:

Mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online tidak banya mengelu dalam pekerjaannya sebagai driver ojek online namun lebih banyak senangnya karena kerjanya bisa kapan saja dan tidak terpengaru dengan perkuliahan. Dan tetap menjalankan aktifitas kuliah seperti mahasiswa-mahasiswa lainnya yang tidak bekerja.

Kini ojek online menjadi pilihan masyarakat dalam menjangkau pusat kota yang merupakan sentral ekonomi dan pelayanan publik, terutama bagi masyarakat yang daerahnya tidak dilalui angkutan umum. Ojek online sudah ada sejak tahun 2016 di Kota Banda Aceh sudah mulai beroperasi dikota Banda Aceh sejak 2017 kini ojek online merupakan kendaraan yang menjadi favorit bagi masyarakat di kota Banda Aceh.

Online lebih sering digunakan sebagai alat transportasi manusia, karena lebih mudah dan tidak menunggu lama tinggal memesan melalui aplikasih. Masyarakat menggunakan ojek online ini untuk beragam tujuan, seperti mahasiswa menggunakan layanan trasportasi ojek online untuk mengantar mereka ke kampus, mengantar anak-anak ke sekolah, mengantar barang seperti pindah kost, dan mengatar makanan. dengan adanya tersportasi ojek online tentu hal ini sangat membantu bagi para penumpang.

Berkembangnya tertransportasi ojek online di Kota Banda Aceh memberikan manfaat dan kemudahan terhadap masyarakat, seperti pada perkembangan teknologi pada smartphone yang dapat

mempermudah kita menjalankan aktifitas sehari-hari seperti aplikasih ojek online yang sedang digunakan masyarakat saat ini, karena dianggap mepermudah aktifitas mereka, seperti halnya dengan mahasiswa yang sering terlambat kekampus karena jarak kost dengan kampus jauh, dengan adanya ojek online dapat mempermudah dan tidak terlambat dengan perkulihan.

## **B. Saran**

Sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini, mengenai Mengojek Sambi kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online di kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Maka penulis perlu mengemukakan beberapa saran-saran, adapun saran-saran tersebut adalah:

Selain Drivernya yang tertarik dengan ojek online mahasiswa dan masyarakat juga tertarik menggunakan ojek online karena mereka menganggap ojek online, cepat, peraktis, dan murah. Bisa mengantar seseorang ke lokasi tujuan dan langsung terlihat harganya tidak perlu tawar menawar saat memesan melalui hp. Dengan demikian secara mudah dapat diketahui berapa biaya sesuai dengan kemampuan finansial para mahasiswa dan masyarakat lainnya.

Dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari penyusunan, kata-kata dan bahasa. Maka dalam penyusunan ini penulis menerima saran dan kritikan dari para pembaca sehingga dapat memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi suatu bahan rujukan untuk mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian* Malang: UMM Pres 2007
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Kencana, 2006.
- Bruce J, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992
- Calvin dan Lindzey, *Teori-Teori Holistik Organismik Fenomenologis* Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Djamarah, Syaifudun Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta 2008
- Djumbur, *Bimpen di Sekolah*, Bandung: TP. 1997.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Kunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Persada, 2002.
- Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persad , 2013
- Mankiw, N. Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia 2006.
- Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Muhammad Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif “Analisis Data”*  
Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Muhammad Tho Ilihah Hasan, *Islam Dalam Prspektif Sosio  
Kultural*, Jakarta Indonesia:Lantabora Press 2005.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial; Konsep-Konsep Kunci*,  
Jakarta: Raja Wali Pers, 2016.

Nes, Pip, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme  
Hingga Post-Modernisme*. Jakarta Yayasan Obor Indonesia  
2009

NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia*.  
Jakarta: Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia, 2016

Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengtahuan Berparadigma Ganda*,  
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013

Slamet Santoro, *Teori-Teori Psikologi Sosial* Bandung: Refika  
Aditama, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan  
Praktek* ,. Jakarta: Rineka Cipta 2010.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*, Yogyakarta: Rineka, 2002.

### **SKRIPSI :**

Afifudin Zuhdi, *Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya  
Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam Studi  
Kasus: Pada Ojek Pangkalan Di Purwokerto*, Skripsi  
Mahasiswa IAIN Purwokerto, 2018.

- Apsari Wahyu Kurnianti, *Komunikasi Pemasaran Transportasi Online NGuberJEK*, Skripsi Mahasiswa Universitas Tidar Jl Kapten Suparman No.39 Magelang, 2017.
- Darmadi, Wardiman, *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online GO-JEK, Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota Makassa*, Skripsi Undergraduate, S1, Universitas Islma Negri Alauddin Makassar 2016.
- Ifan Rafi Pontoh, *Analisis Perilaku Ojek Konvensional Terhadap Keberadaan Ojek Online Di Bandar Lampung Studi Kepada Driver Ojek*.
- Ircham Mashadi, *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya Studi Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang*, Skripsi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Khikmatul Hidayah, *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Ips Uin Malik Malang* Skripsi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016.
- Maylana Dirmantoro, *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja*, Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Naldi, Hendra, Prahaa, Surya, Firdaus, *Strategi Bertahan Ojek Sebagai Sarana Transportasi Di Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang*, Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi, 2014.

## **Wawancara:**

Hasil Wawancara Bersama Angga, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 6 Maret 2020.

Hasil Observasi Bersama Driver Ojek Online di Banda Aceh Pada Tanggal 20 Maret 2020.

Hasil Wawancara Dengan Jasman Driver Grab Pada Tanggal 21 Maret 2020.

Hasil Wawancara Bersama Nadia, Manager Go-Jek Cabang Banda Aceh Pada Tanggal 4 Januari 2019.

Hasil Wawancara Bersama Putra, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 8 Maret 2020.

Hasil Wawancara Bersama Randi, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 13 Maret 2020.

Hasil Wawancara Bersama Riski, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 9 Maret 2020.

Hasil Wawancara Bersama Skuriti Grab Cabang Banda Aceh Pada Tanggal 4 Januari 2019.

Hasil Wawancara Bersama Teguh, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 2 Maret 2020.

Hasil Wawancara Bersama Tia, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 10 Maret 2020.

Panduan Akademi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Wawancara Dengan Noval, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 5 Maret 2020.

Wawancara Bersama Bustami Salah Satu Driver Ojek Online Pada Tanggal 26 Maret 2020.

Wawancara Bersama Fitri Pengguna Ojek Online Pada Tanggal 11 Maret 2020.

Wawancara Dengan Fuad, Salah Satu Driver Ojek Online Pada Tanggal 25 Maret 2020.

Wawancara Dengan Kutar, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 12 Maret 2020.

Wawancara Dengan Radiati Mahasiswa Yang Menggunakan Layana Ojek Online Pada Tanggal 9 Maret 2020.

Wawancara Dengan Reki, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab Pada Tanggal 4 Maret 2020.

Wawancara Dengan Rudi, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver GO-JEK di Darussalam Pada Tanggal 7 Maret 2020.

Wawancara Dengan Wendi, Driver GO-JEK di Pangkalan Kopelama Darussalm Lingkar Kampus Unsiyah Pada Tanggal 28 Januari 2020.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Pustaka

Kajian tentang mengojek sambil kuliah studi terhadap driver ojek online di kalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah dilakukan oleh kalangan ilmuwan yang ingin meluaskan pemahaman tersebut pada masyarakat. Di antaranya, kajian skripsi yang berjudul *Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan Di Purwokerto)*. Berbicara tentang bagaimana mengojek sambil kuliah perspektif sosiologi ekonomi di Purwokerto dan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan adanya ojek online terhadap ojek pangkalan. Ditengah adanya Go-Jek atau ojek online memiliki tujuan atau preferensi nilai. Diantaranya nilai ekonomi yaitu: pendapatan menjadi ojek pangkalan lebih pasti dari pada ojek online. Nilai solidaritas yaitu gotong royong dan saling membantu. Nilai tradisi yaitu tradisi negosiasi tarif antara penumpang dan ojek. Dengan adanya Go-Jek atau ojek online di Purwokerto berdampak ekonomi dan sosial yaitu menurunnya pendapatan ojek pangkalan dan rusaknya tatanan sosial yang terjadi di masyarakat.<sup>1</sup>

Kajian skripsi yang berjudul *Strategi Bertahan Ojek Sebagai Sarana Transportasi di Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang*. Mempunyai kesamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang ojek. Perbedaanya milik peneliti meneliti tentang mengojek sambil kuliah dengan

---

<sup>1</sup> Afifudin Zuhdi, *Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan Di Purwokerto)*, (Skripsi Mahasiswa IAIN Purwokerto, 2018)

adanya Go-Jek atau ojek online sedangkan milik Hendra Naldi, dkk meneliti tentang strategi bertahan ojek sebagai sarana transportasi di kota Padang.<sup>2</sup>

Kajian skripsi yang berjudul *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum lainnya di Kota Makassar*, mempunyai kesamaan dengan. Milik peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang ojek online dan dampak yang ditimbulkan terhadap ojek pangkalan. Perbedaannya milik peneliti meneliti tentang mengojek sambil kuliah sedangkan milik Wardiman Darmadi bukan hanya ojek pangkalan tetapi ada angkot dan taxi konvensional.<sup>3</sup>

Kajian skripsi yang berjudul *Komunikasi Pemasaran Transportasi Online NGuberJEK*. Aplikasi transportasi online menjawab permasalahan masyarakat Indonesia akan kemacetan dan permasalahan transportasi umum yang membuat peluang lahirnya berbagai Startup transportasi online di Indonesia, diantaranya adalah PT UberJEK Indonesia yang menciptakan aplikasi NguberJEK. PT UberJEK memusatkan pemasarannya dengan merambah ke kotamadya-kotamadya di pulau Jawa, namun persaingan bisnis kini mulai terlihat di wilayah Magelang hal tersebut dikarenakan belakangan ini telah diserbu oleh kehadiran aplikasi transportasi online yang lebih besar seperti Gojek dan Grab yang mulai merambah kota kota kecil di seluruh pulau Jawa. Agar bertahan dari persaingan dibutuhkan strategi bauran

---

<sup>2</sup> Naldi, Hendra, Prahaa, Surya, Firdaus, *Strategi Bertahan Ojek Sebagai Sarana Transportasi Di Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang*, ( Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi, 2014)

<sup>3</sup> Darmadi, Wardiman, *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (GO-JEK, Terhadap Trasnportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota Makassar)*, (Skripsi Undergraduate), (S1, Universitas Islma Negri Alauddin Makassar 2016)

pemasaran dengan fokus pada komponen promosi. Strategi promosi PT NgeberJEK diharapkan mampu menarik perhatian pasar.<sup>4</sup>

Kajian skripsi yang berjudul *Analisis Perilaku Ojek Konvensional Terhadap Keberadaan Ojek Online Di Bandar Lampung (Studi Kepada Driver Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Bandar Lampung)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan perilaku yang dihasilkan ojek konvensional terhadap keberadaan ojek online di Bandar Lampung. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Informan dalam penelitian ini adalah driver ojek konvensional dan ojek online di Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan penemuan dilapangan dan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku yang dihasilkan ojek konvensional terhadap keberadaan ojek online adalah perilaku penolakan perubahan. Hasil tersebut bedasarkan wawancara peneliti dengan informan bahwa 90% informan dalam penenlitian ini memiliki perilaku penolakan perubahan terhadap ojek online. 10% informan dalam penelitian ini memiliki keinginan bergabung, namun terdapat hambatan yaitu tidak dapat memenuhi persyaratan yang disediakan oleh perusahaan ojek online. Jika ojek konvensional tidak mengembangkan inovasi untuk terus berkembang mengikuti teknologi maka ojek konvensional tidak dapat menyaingi ojek online. Hal tersebut juga mengakibatkan beralihnya konsumen ojek konvensional terhadap ojek online yang mengakibatkan konflik antara ojek konvensional dengan ojek online.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Apsari Wahyu Kurnianti, *Komunikasi Pemasaran Transportasi Online NGuberJEK*, (Skripsi Mahasiswa Universitas Tidar Jl Kapten Suparman No.39 Magelang, 2017)

<sup>5</sup>Ifan Rafi Pontoh, *Analisis Perilaku Ojek Konvensional Terhadap Keberadaan Ojek Online Di Bandar Lampung (Studi Kepada Driver Ojek*

Selain itu ada beberapa jurnal yang dapat dijadikan pembeda dalam skripsi ini yaitu, *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang)* Problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya. problem atau disebut juga dengan permasalahan, ini yang sering di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. permasalahan ini memang kompleks, Pada dasarnya setiap mahasiswa menghendaki semua permasalahan dapat ia selesaikan dengan baik, akan tetapi mahasiswa yang bekerja mempunyai peran yang ganda yaitu kuliah sambil bekerja. Pastinya mahasiswa harus memutar otak untuk dapat mengatasinya dengan baik. Kebutuhan yang semakin banyak mengakibatkan mahasiswa tertantang memasuki dunia kerja. Agar dalam kehidupannya bisa Terpenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut secara memedahi akan menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi. Mahasiswa yang kebutuhannya terpenuhi secara akan dapat memperoleh suatu kebutuhan dalam hidupnya. Kegiatan belajarnya juga akan tertinggal karena kebanyakan waktu yang digunakan untuk bekerja dan kuliah, sehingga waktu yang digunakan untuk belajarnya hanya sedikit. Oleh karenanya mahasiswa harus mampu mengatasi permasalahan tentang belajarnya.<sup>6</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan permasalahan-permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kegiatannya kuliah sambil bekerja dan bagaimana solusi agar mahasiswa dalam menghadapi masalah tersebut dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kualitatif. Adapun pengumpulan data dengan cara wawancara. Obyek penelitian ini adalah Problematika dan Solusi Mahasiswa yang

---

<sup>6</sup> Ircham Mashadi, *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang, )* (Skripsi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 2015)

Bekerja studi pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis Deskriptif.

Kajian skripsi yang berjudul *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi dan faktor-faktor apa saja yang mendorong mahasiswa menjalankan aktivitas kuliah, yaitu belajar sebagai tanggungjawabnya menjadi mahasiswa dan di samping itu juga menjalani aktivitas untuk bekerja. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatas oleh waktu dan aktivitas, dan penelitian mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah di tentukan. Subyek yang di teliti adalah mahasiswa yang menjalankan aktivitas atau rutinitas kuliah sambil bekerja di fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan tahun 2011 hingga 2014.<sup>7</sup>

Dari hasil analisis penelitian dapat di simpulkan bahwa adanya motif internal dimana dorongan tersebut berkaitan dengan aktifitas individu dan di lakukan untuk meningkatkan kualitas dari aktifitas yang sedang ditekuni, tidak semata-mata hanya memenuhi kebutuhan fisiologis secara mendasar tetapi juga lebih kepada menjadi manusia yang lebih berkualitas, memiliki daya saing yang tinggi, memaksimalkan potensi diri yang dimiliki, juga untuk inisiasi dan merencanakan karir kedepanya.

Selain itu ada beberapa jurnal yang dapat dijadikan pembeda dalam skripsi ini yaitu *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Ips Uin Maliki Malang*. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh kuliah sambil

---

<sup>7</sup> Maylana Dirmantoro, *Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja*, (Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang. Menjelaskan pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang. Dan menjelaskan pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap minat prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Malang.<sup>8</sup>

Dari hasil penelusuran referensi di atas penulis belum mendapatkan yang secara khusus mengkaji tentang *Mengojek Sambil Kuliah Studi Terhadap Driver Ojek Online di Kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh* sebagian besar referensi hanya menggambarkan secara umum dan ringkas.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Tindakan Sosial**

Studi ini memfokuskan pada bagaimana tindakan sosial yang dilakukan masyarakat yang menggunakan ojek online sebagai sarana transportasi di Banda Aceh. Studi ini didasarkan pada teori Max Weber mengenai Tindakan Sosial. Menurut Weber, bahwa individu manusia dalam masyarakat merupakan aktor yang kreatif dan realitas sosial bukanlah alat yang statis dari paksaan fakta sosial. Artinya tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai, dan segala hal yang tercakup dalam konsep fakta sosial.<sup>9</sup> Bagi Weber, dunia yang kini kita saksikan terwujud karena tindakan sosial. Manusia dapat melakukan sesuatu hal dikarenakan mereka memutuskan untuk melakukannya dengan tujuan untuk mencapai apa yang mereka hendaki. Setelah memilih sasaran, mereka memperhitungkan keadaan yang akan terjadi dan memilih tindakan. Memahami

---

<sup>8</sup> Khikmatul Hidayah, Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Ips Uin Malik Malang (Skripsi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016 )

<sup>9</sup> Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad , 2013), hlm. 37.

realitas sosial yang dihasilkan oleh tindakan berarti menjelaskan mengapa manusia menentukan pilihan.<sup>10</sup>

Pokok penyelidikan Weber adalah tentang tindakan seorang dan alasan-alasannya yang bersifat subyektif, dan itulah yang disebut Weber dengan *Verstehende Sociologie*. Max Weber dalam memperkenalkan konsep pendekatan *verstehende* untuk memahami makna tindakan seseorang, berasumsi bahwa seseorang dalam bertindak tidak hanya sekedar melaksanakannya tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan berfikir dan perilaku orang lain<sup>11</sup>. Weber secara khusus atas dasar rasionalitas tindakan sosial mengklasifikasikan empat tindakan sosial di dalam sosiologinya. Empat tipe tindakan tersebut adalah, Tindakan Rasional Instrumental, Tindakan Rasional Nilai, Tindakan Afeksi, dan Tindakan Tradisional. Melalui empat tipe tindakan sosial ini, studi ini akan menjelaskan tindakan sosial yang dilakukan oleh pengguna transportasi berbasis aplikasi online, yang sebelumnya menggunakan transportasi konvensional. Hadirnya transportasi online, membuat masyarakat memiliki berbagai pilihan transportasi, sehingga harus menentukan transportasi mana yang paling cocok dengan kebutuhannya untuk melakukan mobilitas.

Semakin tingginya tuntutan mobilitas masyarakat, tentunya membutuhkan sarana transportasi yang dapat memberikan pergerakan dan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat, walaupun jarak tempuhnya jauh. Dewasa ini terdapat terobosan terbaru, yakni inovasi transportasi berbasis aplikasi online yang didukung oleh teknologi komunikasi melalui *smartphone*. Transportasi berbasis aplikasi online ini merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi. Dari sekian banyaknya transportasi berbasis aplikasi

---

<sup>10</sup> Nes, Pip, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*. (Jakarta Yayasan Obor Indonesia 2009), hlm. 114.

<sup>11</sup> Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengtahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), hlm. 40.

online yang terdapat di Indonesia, Go-Jek dan Grab adalah yang paling banyak di minati oleh masyarakat.

## 2. Teori Penggunaan Dan Kepuasan Media Sosial

Teori penggunaan dan kepuasan atau "*uses and gratifications theory*" disebut-sebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa.<sup>12</sup> Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiens mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiens. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiens sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiens dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus deskriptif. Audiens dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut.

- a. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiens sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiens di pandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiens sendiri. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiens sebagai

---

<sup>12</sup>Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 508-509

konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Model penggunaan dan ketergantungan

Teori penggunaan dan kepuasan sering dinilai sebagai gagasan yang memandang media memberikan efek terbatas kepada audiens. Dengan kata lain, teori ini menjamin kemampuan individu untuk melakukan kontrol terhadap media yang mereka konsumsi karena media memiliki kemampuan terbatas untuk mempengaruhi audiensi. Namun pada tahun 1975, Melvin Defleur dan Sandra Ball-Rokeach mengemukakan gagasan mereka mengenai teori ketergantungan yang membahas mengenai kekuatan media massa dalam mempengaruhi khalayak audiensi karena adanya sifat ketergantungan audiensi terhadap isi media massa.

Teori ketergantungan memiliki dasar asumsi bahwa pengaruh media ditentukan oleh hubungan antara sistem sosial yang lebih luas, peran media dalam sistem tersebut dan hubungan khalayak dengan media. Dengan demikian menurut Defleur dan Rokeach ketergantungan audiens terhadap media bersifat integral yang mencakup tiga hal dalam ini, Rokeach dan Defleur dalam mengemukakan gagasannya mengenai "teori ketergantungan" menekankan pada pendekatan menurut Defleur dan Rokeach, derajat ketergantungan terhadap media merupakan kunci dalam memahami kapan dan mengapa pesan media massa dan mengubah kepercayaan, perasaan, dan perilaku audiens. dalam masyarakat industri modern, orang semakin tergantung pada media untuk: (a) Memahami dunia sosial mereka; (b) Bertindak secara bermakna dan efektif dalam masyarakat; dan (c) untuk menemukan fantasi dan untuk pelarian. Derajat ketergantungan khalayak terhadap media ditentukan oleh (a) Tingkat kepentingan informasi yang disampaikan media; dan (b) Derajat perubahan dan konflik yang terjadi dalam masyarakat.

Kedua ahli ini setuju dengan gagasan awal teori penggunaan dan kepeuasan bahwa orang bergantung pada informasi yang diberikan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu atau untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi orang tidak bergantung pada semua media secara sama dan merata. Rokeach dan Defleur mengemukakan dua faktor yang menentukan ketergantungan seseorang terhadap media:

- 1) Pertama, seseorang akan lebih bergantung pada media yang dapat memenuhi sejumlah kebutuhannya sekaligus dibandingkan dengan media yang hanya mampu memenuhi beberapa kebutuhan saja.<sup>13</sup>
- 2) Kedua, perubahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat dapat menyebabkan perubahan pada institusi, kepercayaan, dan kegiatan yang sudah mapan. situasi sosial yang bergejolak (perang, bencana, dan kerusuhan) dapat menimbulkan perubahan pada konsumsi media. misalnya orang menjadi lebih bergantung pada media untuk mendapatkan informasi atau berita. pada situasi sosial yang stabil kebutuhan media juga akan berubah di mana orang lebih menyukai program hiburan.

Dengan demikian, ketergantungan pada media merupakan harus dari dua faktor penting yaitu motif audiensi untuk mendapatkan kepuasan dan ketersediaan alternatif tontonan. Masing-masing faktor dipengaruhi oleh sejumlah karakteristik. Misalnya, seorang yang memiliki gangguan kesehatan dan karenanya tidak bisa pergi kemana-mana akan bergantung pada media seperti televisi untuk mendapatkan hiburan.

Menurut model yang disebut dengan *uses and dependency* (model penggunaan dan ketergantungan) ini, beberapa elemen tertentu dalam sistem media seperti struktur masyarakat, perbedaan individu dan sistem media itu menyebabkan orang menggunakan

---

<sup>13</sup>Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, hlm. 515-517

dan bergantung pada media. Ketergantungan pada media akan menimbulkan efek pada media itu sendiri. Semakin besar ketergantungan seseorang terhadap media, maka akan semakin besar pula efek yang dapat di timbulkan media terhadap orang yang bersangkutan. M.M. Miller dan S.D. Reese (1982) dalam penelitiannya terhadap efek politik menemukan bahwa efek media semakin besar terjadi pada mereka yang lebih tergantung kepada media dibandingkan dengan mereka yang tidak.

### 3. Teori Motivasi dan Kebutuhan

Kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya Need di barengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.<sup>14</sup>

Menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen. Setiap orang ada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada.<sup>15</sup>

Kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow di bedakan menjadi lima bagian yaitu:

---

<sup>14</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UMM Pres 2007), hlm. 218.

<sup>15</sup> NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), hlm 4.

1). Kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan paling dasar dan memiliki prioritas tertinggi dalam kebutuhan Maslow. Kebutuhan fisiologis merupakan hal yang mutlak harus terpenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup. Kebutuhan tersebut terdiri dari pemenuhan oksigen dan pertukaran gas, kebutuhan cairan (minuman), nutrisi (makanan), eliminasi, istirahat dan tidur, aktivitas, keseimbangan suhu tubuh, dan kebutuhan seksual.

2). Kebutuhan rasa aman dan perlindungan yang dibagi menjadi perlindungan fisik dan perlindungan psikologis. Perlindungan fisik meliputi perlindungan atas ancaman terhadap tubuh atau hidup seperti penyakit, kecelakaan, bahaya dari lingkungan dan sebagainya, sedangkan perlindungan psikologis, yaitu perlindungan atas ancaman dari pengalaman yang baru dan asing. Misalnya, kekhawatiran yang dialami seseorang ketika masuk sekolah pertama kali, karena merasa terancam oleh keharusan untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagainya.

3). Kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang yaitu kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki, antara lain memberi dan menerima kasih sayang, kehangatan, persahabatan, mendapat tempat dalam keluarga, kelompok sosial, dan sebagainya.

4). Kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain kebutuhan ini terkait, dengan keinginan untuk mendapatkan kekuatan, meraih prestasi, rasa percaya diri dan kemerdekaan diri. Selain itu, orang juga memerlukan pengakuan dari orang lain.

5). Kebutuhan aktualisasi diri, merupakan kebutuhan tertinggi dalam hirarki Maslow, berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain atau lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya.

## 1. Macam-Macam Teori Kebutuhan

menurut Abraham Maslow bahwa tingkah laku individu berguna untuk memenuhi kebutuhannya, dimana teori ini mempunyai empat prinsip, yaitu:<sup>16</sup>

1. Manusia adalah binatang yang berkeinginan.
2. Kebutuhan manusia tampak terorganisir dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat.
3. Bila salah satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul.
4. Kebutuhan yang telah terpenuhi tidak mempunyai pengaruh, dan kebutuhan lain yang lebih tinggi menjadi dominan.

Kebutuhan manusia, dibagi menjadi lima kebutuhan menurut Abraham Maslow dibagi menjadi lima macam kebutuhan manusia, yaitu:

- a. *Physical Needs* (Kebutuhan-kebutuhan fisik)  
Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kondisi tubuh seperti pangan, sandang, dan papan.
- b. *Safety Needs* (Kebutuhan-kebutuhan rasa aman) Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari. Misal: perlakuan adil, pengakuan hak dan kewajiban, jaminan keamanan.
- c. *Social Needs* (Kebutuhan-kebutuhan sosial)  
Kebutuhan ini juga cenderung bersifat psikologis dan sering kali berkaitan dengan kebutuhan lainnya. Misal: diakui sebagai anggota, diajak berpartisipasi, berkunjung ke tetangganya.
- d. *Esteem Needs* (Kebutuhan-kebutuhan penghargaan)

---

<sup>16</sup> Slamet Santoro, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 111.

Kebutuhan ini menyangkut prestasi dan prestise individu setelah melakukan kegiatan. Misal: dihargai, dipuji, dipercaya.

e. *Self Actualization* (kebutuhan aktualisasi diri)

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit dilaksanakan. Misal: mengakui pendapat orang lain, mengakui kebenaran orang lain, mengakui kesalahan orang lain dapat menyesuaikan diri dengan situasi.

## 2. Tipe-Tipe Kebutuhan

Berdasarkan tipe-tipe kebutuhan dapat dibedakan sebagai berikut:<sup>17</sup> a).Perbedaan antara kebutuhan-kebutuhan primer misalnya kebutuhan akan udara, makan, minum, sex, dan kebutuhan-kebutuhan sekunder misalnya kebutuhan akan pengakuan, prestasi, kekuasaan, otonomi, dan kehormatan. b). Membedakan antara kebutuhan-kebutuhan terbuka misalnya dalam tingkah laku motorik, dan kebutuhan tertutup misalnya dalam dunia fantasi atau mimpi. c). Kebutuhan-kebutuhan yang memusat dan kebutuhan-kebutuhan yang menyebar.

### C. Definisi Oprasional

#### a. Pengertian Ojek

Ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sepeda atau sepeda motor yang ditambahkan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya. Ojek merupakan jenis kendaraan bermotor roda dua yang beraktifitas sebagai layanan jasa transportasi yang termasuk

---

<sup>17</sup>Calvin dan Lindzey, *Teori-Teori Holistik (Organismik Fenomenologis)*. (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 33-39.

dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak.<sup>18</sup>

#### b. Perkembangan Ojek Online

Ojek online merupakan jenis kendaraan bermotor roda dua yang beraktifitas sebagai layanan jasa transportasi yang termasuk dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak.<sup>19</sup> Ojek online merupakan angkutan umum yang sedang banyak diminati masyarakat, sama dengan ojek pada umumnya. Ojek online menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Ojek online kini banyak diminati karena berkembang dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasih pada Smartphone. Hal ini dapat memudahkan penumpang dalam memesan ojek online.

Kini ojek online tidak hanya mengantar orang, namun ojek online dapat mengantar jemput barang sesuai pesanan ataupun membeli makanan kemudian diantar pada pelanggan ojek online. Ojek online dapat membantu masyarakat dalam melakukan padatnya aktivitas sehari-hari dengan menggunakan teknologi yang semakin berkembang.

Aplikasih yang digunakan untuk memesan ojek online telah di lengkapi dengan jarak antara lokasi penjemputan dan tujuan, tarif, dan nama pengemudi ojek online. Identitas pengemudi dapat di ketahui secara langsung dan pasti, karena sebelum

---

<sup>18</sup> Mankiw, N. Gregory, . *Pengantar Ekonomi Makro*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2006), hlm. 15.

<sup>19</sup> Mankiw, N. Gregory, . *Pengantar Ekonomi Makro*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2006), hlm 15.

bergabung dengan perusahaan para pengemudi telah mengisi daftar identitas untuk di lampirkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Driver Ojek Online

Driver adalah petugas atau pengemudi yang berhubungan langsung dengan konsumen dan bertugas mengantarkan sesuai tempat tujuan. Meningkatnya jumlah permintaan jasa ojek online menyebabkan semakin banyaknya jumlah driver ojek online. Saat ini jumlah driver ojek online mencapai seribu jiwa yang tersebar di kawasan kota Banda Aceh. Driver ojek online tidak hanya diminati oleh kaum bapak-bapak saja namun para mahasiswa juga menjadi driver ojek online.

d. Bekerja sambil kuliah

Bekerja sambil kuliah merupakan suatu pekerjaan yang didasari oleh tindakan yang dilakukan seseorang dengan alasan tertentu. Seperti kebutuhan ekonomi, mengisi waktu luang, keinginan untuk menjadi lebih baik, dan keinginan untuk mendapatkan pengalaman.

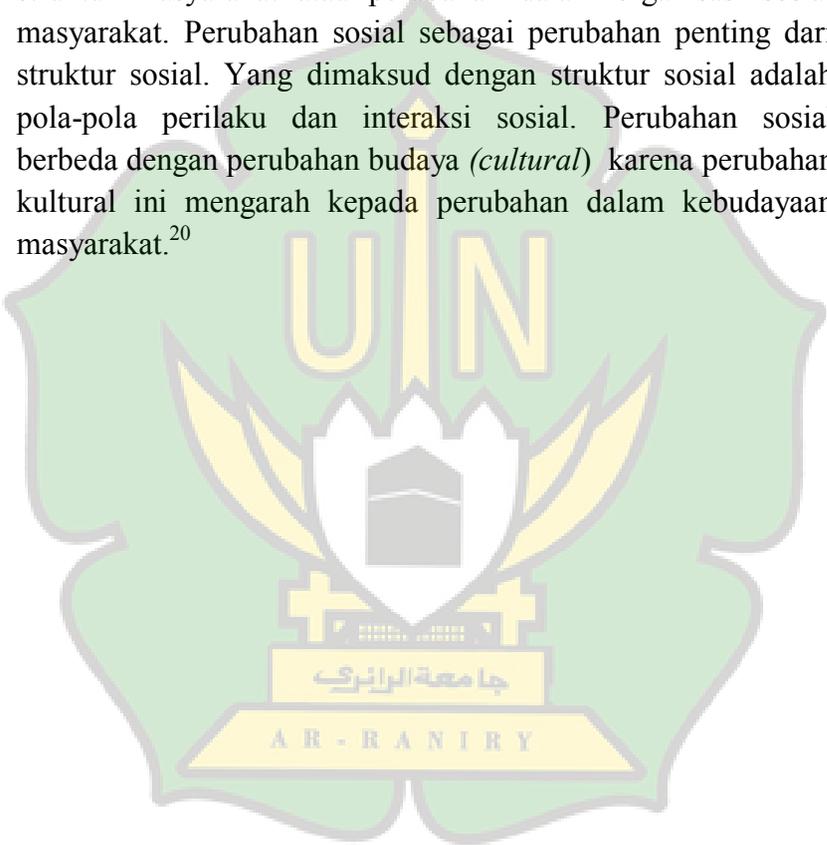
Bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang mengandung 4 unsur, yaitu rasa kewajiban, pengeluaran energi, pengalaman atau mencapai suatu keinginan. Banyak para remaja yang sudah memikirkan tentang bagaimana cara mencari pekerjaan, mengembangkan kemampuannya dalam masalah sendiri, mengembangkan pendidikan, atau masuk dalam dunia pekerjaan.

Mahasiswa yang bekerja adalah individu yang menjalani aktifitas perkuliahannya sambil bekerja dalam suatu lembaga usaha baik bekerja secara part-time maupun full-time. Alasan seseorang bekerja adalah untuk menghasilkan uang, mempertahankan hidup. Merupakan salah satu alasan yang

dapat menjelaskan mengapa seseorang itu berkerja. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang bekerja. Alasan mahasiswa bekerja adalah untuk mendapatkan sumber penghasilan.

e. Perubahan sosial

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat atau perubahan dalam organisasi sosial masyarakat. Perubahan sosial sebagai perubahan penting dari struktur sosial. Yang dimaksud dengan struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Perubahan sosial berbeda dengan perubahan budaya (*cultural*) karena perubahan kultural ini mengarah kepada perubahan dalam kebudayaan masyarakat.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Bruce J, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm 226.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*field research*), sehingga data yang diperoleh berasal dari pengamatan lapangan di lokasi yang telah ditentukan yaitu di Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Dalam penelitian ini, peneliti berada dilokasi penelitian untuk mengamati dari dekat tentang mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online, dan melihat bagaimana mahasiswa mengatur jadwal kuliah dengan jadwal bekerja sebagai driver ojek online, sekaligus wawancara dengan informan.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan permasalahan dan pemecahan masalah penelitian dengan cara mengumpulkan, menyusun dan mengklarifikasi data yang ada hubungan Mengojek Sambil Kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online di kalangan Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh). Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan. Teknik studi lapangan merupakan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2009),. hlm 8

pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung turun kelokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan penelitian ini.

### C. Lokasih Penelitian

Lokasih Penelitin adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitan berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu di masyarakat. Untuk penelitian ini dilakukan di Kopelma Darusalam Banda Aceh . Ada pun alasan peneliti mengambil lokasi di Kopelma Darusalam adalah untuk melihat sejauh mana penggunaan ojek online di kalangan masyarakat.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dirancang sehingga menghasilkan data yang empiris.<sup>2</sup> Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah fasilitas oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik (lengkap dengan sistematis) sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen wawancara dan dokumentasi. Dalam hal wawancara, peneliti

---

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial; Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), hlm 120

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* ., (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm 77

menggunakan alat perekam berupa *handphone* dan alat tulis berupa catatan dan juga menggunakan kamera sebagai alat dokumentasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk menggumpulkan data. Secara lebih rinci, langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dimana manusia dengan sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>4</sup> Teknik observasi atau pengamatan ini peneliti diharuskan terjun ke lapangan untuk memperhatikan hal-hal yang bersangkutan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda, kejadian, tujuan dan perasa yang terdapat pada tema dan sangat relevan untuk diamati.<sup>5</sup>

Peneliti juga mendapatkan data melalui kegiatan melihat, mendengar, mengamati dan menggunakan penginderaan lainnya yang mungkin dilakukan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menafsirkan bagaimana mahasiswa mengatur jadwal kuliah sambil bekerja sebagai driver ojek online. Peneliti melihat langsung dan mengamati sejauh mana penggunaan ojek online dalam masyarakat.

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka, 2002), hlm. 11

<sup>5</sup> Muhammad Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif "Analisis Data"* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 38

<sup>6</sup> Ari Kunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Persada, 2002), hlm. 46

Dengan begitu akan membuat peneliti untuk mudah melakukan penelitiannya.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat sarana komunikasi yang baik dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara berdialog maupun tanya jawab kepada sumber data dengan secara lisan langsung, maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Wawancara adalah salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam untuk mengetahui atau memperoleh gambaran secara lebih tepat mengenai sikap, pandangan perilaku peristiwa objek.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan informan pada manager kantor GO-JEK 2 orang, driver ojek online 4 orang, mahasiswa yang menjadi driver ojek online 4 orang, dan masyarakat atau mahasiswa yang menjadi konsumen ojek online 4 orang. Jumlah informan yang diwawancarai sebanyak empat belas (14) orang. Peneliti melakukan wawancara terbuka sehingga informan juga terbuka dalam berdialog dan mencapai hasil yang baik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau tulisan sebuah peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun sebuah karya monumental dari seseorang. Dokumen yang mempunyai bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang mempunyai bentuk gambar misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan

---

<sup>7</sup>Djumbur, *Bimpen di Sekolah*, (Bandung: TP. 1997), hlm. 50

<sup>8</sup>Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 162

lain-lain. Studi dokumen adalah salah satu untuk pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi berarti menghimpun, memeriksa dan mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data dengan menggunakan alat yang telah dipersiapkan.

## **A. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan menggunakan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, mengorganisasikan data dalam formasi kategori tertentu sesuai dengan penelitian, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup>Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara penulis kemudian menganalisis data yang telah diperoleh, mengelolah data-data tersebut dan menyimpulkan hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti dalam hal ini dapatlah mengambil sebuah pemahaman secara sederhana mengenai teknik analisis data. Pemahaman peneliti mengenai teknik analisis data yaitu merupakan suatu proses yang dimana seorang peneliti melakukan proses penataan secara menyeluruh terhadap setiap data yang diperoleh selama dalam penelitiannya, baik berupa dokumen-dokumen atau informasi lisan yang kemudian hasil dari temuannya akan dikaji kembali dan dituliskan kedalam suatu laporan ilmiah yang tersusun secara sistematis.

Dalam suatu penelitian, adanya teknik analisis data tertentu merupakan suatu hal yang penting, sebab dalam hal inilah suatu data yang terkumpul akan diolah untuk menjadi suatu data yang sinkron dan tersusun rapi. Dalam teknik analisis data, dapatlah dibedakan atas dua jenis data, yakni data kualitatif dan kuantitatif.

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 126

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian tentang mengojek sambil kuliah, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa responden melalui wawancara kepada driver ojek online, mahasiswa yang menjadi deiver ojek online, pada pengelola transportasi berbasis aplikasih online serta hasil yang di peroleh dengan sistem bagi hasil pendapatan antara dirver ojek online dengan pengelola transportasi berbasis aplikasi online.

##### **1. Letak Geografis UIN Ar-raniry Banda Aceh**

Universitas Islam Negeri Ar-raniry merupakan perguruan tinggi Negeri yang terletak di Banda Aceh Provinsi Aceh. UIN di beri nama Ar-raniry yaitu seorang ulama penasehat kesultana aceh pada masa kepemimpinan sultan Iskandar. Universitas ini terletak di jalan Ibnu sina nomor 2 Darussalam, syiah kuala Kota Banda Aceh.

##### **2. Sejarah UIN Ar-raniry**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry secara resmi berdiri berdasarkan peraturan Menteri Agama Repoblik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Sebelum perubahan setatus menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi, ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Aa-raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 merupakan IAIN ke tiga, setelah IAIN Sunan Kalijaga Yokyakarta dan IAIN Syarif Hidatullah Jakarta. Keberadaannya dimulai dengan berdirinya Fakultas Syariah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari AIN Sunan Kalijaga Yokyakarta.

Kemudian, pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ke tiga di IAIN Ar-raniry Banda Aceh dengan status suasta.

Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yokyakarta, pada tahun 1963 fakultas-fakultas tersebut beraviliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kondisi ini berjalan sekitar 6 bulan, dan akhirnya IAIN Ar-raniry resmi berdiri sendiri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 1963. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki 3 fakultas, yaitu fakultas syariah, fakultas tarbiyah dan fakultas ushuluddin. Kemudian, dalam perkembangannya, IAIN Ar-raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu fakultas Dakwah (1968) dan fakultas adab (1983).

Dalam bahasa arab IAIN disebut dengan *Al-jami'ah Al-Islamiah Al-hukumiah*. Sebagai institut- institut lain nya, Institut Agama Negeri adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola suatu rumpun ilmu dasar, yaitu agama islam dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuannya. Dari segi administrasi, UIN Ar-raniry berada di bawah jajaran Kementrian Agama RI, yang pengawas dan pelaksanaannya diserahkan kepada direktorat jendral kelambagaan agama islam melalui direktorat perguruan tinggi Agama Islam.

Sebutan Ar-raniry di nisbahkan kepada nama belakang seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh kepada Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-raniry, yang berasal dari Ranir sekarang Rander di India. Ulama ini telah memberikan sumbangan besar terhadap pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada khususnya.

Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIn Ar-raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi dan melalui alumninya yang sudah merata di hampir seluruh intansi

pemerinta dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan menjadi jantung masyarakat Aceh.

Dalam perkembangannya, UIN Ar-raniry, disamping terus berbenah diri, juga telah membuka sejumlah program Studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, dalam upaya penyempurnaan keberadaannya, lembaga ini juga telah membuka Program Pascasarjana (S-2) pada tahun 1989 dan program Doktor (S-3) pada tahun 2002. Dengan stars 1 sampai dengan stars 3 dan semua Prodi serta program studi yang ada, lembaga ini diharapkan akan melahirkan para pendidik, da'I, pemikiran, dan ulama yang professional dan sesuai dengan perkembangan dan perubahan Zaman.

Seiring dengan tingginya tuntutan terhadap ilmu-ilmu dan sosial keagamaan untuk menyikapi problem kemasyarakatan maka pada tahun 2004 UIN A-raniry membuka empat Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu sosial dan pemerintahan, Fakultas psikologi, Fakultas sains dan teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian sekarang UIN A-raniry memiliki Sembilan (9) Fakultas dengan empat puluh tiga (43) Prodi.

### **3. Jenis-jenis layanan ojek online**

Perusahaan transportasi roda dua yang dapat diakses melalui telepon genggam, seperti Go-jek, Grab, dan yang lain. Ojek online menyebutkan Banda Aceh termasuk dalam 50 kota yang menjadi wilayah operasional mereka. Ojek online kini hadir di Banda Aceh. Ojek online adalah angkutan darat yang hanya dapat diakses lewat telepon cerdas. Sebelum memesan, penggunaan jasa harus mengunduh terlebih dahulu aplikasi berbasis android.

Masyarakat semakin dimudahkan dengan hadirnya ojek online seperti Go-Jek, Grab dan yang lainnya. Selain harganya yang relatif murah, ojek online sangat mudah diakses. Penumpang hanya

tinggal memesan melalui aplikasi, layanan siap mengantar kemana pun sesuai dengan alamat yang tujuan.

Kini ojek online menjadi pilihan masyarakat dalam menjangkau pusat kota yang merupakan sentral ekonomi dan pelayanan publik, terutama bagi masyarakat yang daerahnya tidak dilalui angkutan umum. Ojek online sudah mulai beroperasi di kota Banda Aceh sejak 2017 kini ojek online merupakan kendaraan yang menjadi favorit bagi masyarakat di kota Banda Aceh.

Ojek online lebih sering digunakan sebagai alat transportasi manusia, karena lebih mudah dan tidak menunggu lama tinggal memesan melalui aplikasi. Masyarakat menggunakan ojek online ini untuk beragam tujuan, seperti mahasiswa menggunakan layanan transportasi ojek online untuk mengantar mereka ke kampus, mengantar anak-anak ke sekolah, mengantar barang seperti pindah kost, dan mengantar makanan. dengan adanya transportasi ojek online tentu hal ini sangat membantu bagi para penumpang.

Berkembangnya transportasi ojek online di Kota Banda Aceh memberikan manfaat dan kemudahan terhadap masyarakat, seperti pada perkembangan teknologi pada smartphone yang dapat mempermudah kita menjalankan aktifitas sehari-hari seperti aplikasi ojek online yang sedang digunakan masyarakat saat ini, karena dianggap mempermudah aktifitas mereka, seperti halnya dengan mahasiswa yang sering terlambat ke kampus karena jarak kost dengan kampus jauh, dengan adanya ojek online dapat mempermudah dan tidak terlambat dengan perkuliahan.

- a. Go-Jek adalah salah satu perusahaan teknologi yang berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia. Go-Jek selain berjiwa sosial juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat. Go-Jek telah beroperasi di 50 kota di Indonesia, salah satunya di Kota Banda Aceh. yang terletak di Jl. Mr. T. Mohammad Hasan, Batoh, Kec Leungbata, Banda Aceh. Di

kantor cabang Go-Jek tersebut siapa saja bisa mendaftar langsung dengan membawa data dokumen sebagai persyaratannya.

- b. Grab yang sebelumnya dikenal sebagai GrabTaxi adalah sebuah perusahaan asal Singapura yang melayani aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di enam negara di Asia Tenggara, yakni Malaysia, Thailand, Singapura, Indonesia, dan Filipina. Saat ini Grab telah beroperasi di berbagai Kota besar di Indonesia dan salah satunya Kota Banda Aceh juga sudah mulai sejak tahun 2016.

#### **4. Pangkalan Ojek Online**

Ojek online dapat kita temui di beberapa jalan yang ada di kota Banda Aceh. Namun, tidak hanya di jalan-jalan Kota, keberadaan ojek online juga dapat kita temui di pangkalan-pangkalan yang merupakan tempat berkumpulnya para driver ojek online. Pangkalan-pangkalan ini adalah tempat berkomunikasi dan berbagi informasi antara para driver ojek online. Selain berbagai informasi para driver ojek online juga biasanya melakukan berbagai aktifitas seperti menunggu orderan, maupun mencari orderan. Terkadang para driver ojek online juga berkumpul di pinggir-pinggir jalan. Para driver biasanya berkumpul di tempat-tempat yang ramai contohnya seperti di sekolah, kampus maupun rumah sakit. Ada pun beberapa pangkalan yang mereka sering tempati yaitu di depan transkutaraja tepatnya di samping gerbang UIN Ar-raniry, di gelanggang tepatnya di samping gerbang Kopelma Darussalama, di asrama Unsiyah, di warung Al-mair coffe di samping jembatan lamnyong Banda Aceh.

#### **B. Pembahasan dan hasil wawancara**

Ojek online telah membuka lowongan kerja bagi masyarakat dengan penghasilan yang lumayan. Hal tersebut membuat

masyarakat tertarik dan bergabung menjadi driver ojek online termasuk mahasiswa ikut menjadi driver ojek online dan banyak dari mereka merasakan sendiri keuntungan bergabung menjadi driver.

1. Mengapa mahasiswa memilih bekerja sebagai driver ojek online?

Hadirnya ojek online ditengah-tengah masyarakat membuat mereka beralih pekerjaan menjadi driver ojek online dari pada pekerjaan lain. Ada beberapa mahasiswa yang ikut bergabung (bekerja) sebagai driver ojek online. Salah satunya yaitu Teguh mahasiswa UIN Ar-aniry Banda Aceh.

*Saya lebih memilih menjadi driver ojek online karena kerjanya tidak terpaksa. Sebelum saya bekerja sebagai driver ojek online dulu saya bekerja menjadi kuli bangunan. Kerjanya dari pagi sampai sore dan hanya istirahat waktu makan dan shalat setelah itu lanjut bekerja. karena asik bekerja saya lebih banyak meninggalkan perkuliahan. Sehingga saya berhenti dan lanjut kuliah. Setelah itu teman saya merekomendasikan sebuah pekerjaan dan saya langsung datang ke kantor tempat dimana pendaftaran menjadi driver ojek online. Akhirnya saya bekerja menjadi driver ojek online sampai sekarang.<sup>1</sup>*

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa awal pengalaman bekerja adalah sebagai kuli bangunan namun dengan keadaan sedang kuliah dia berhenti bekerja karena tidak bisa membagikan waktu antara kuliah sambil bekerja. Namun dengan dia bergabung di ojek online akhirnya dia bisa bekerja sambil kuliah karena kerjanya tidak terpaksa.

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Teguh, mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver GO-JEK di Darussalam ( Pada Tanggal 12 Oktober 2019)

Wawancara bersama Reki Mainaksi salah satu driver ojek online, mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Karena saya lebih suka tidak mengganggu kuliah kerjanya bisa kapan saja. Kalau saya kuliah saya bisa mematikan aplikasi Go-Jek dan menghidupkan kembali apa bila kuliah sudah selesai itu yang membuat saya lebih memilih menjadi driver ojek online dibandingkan kerja lain. Sebelumnya saya bekerja di warung coffe dan hari libur saya bekerja di bangunan menamba penghasilan tambahan. Karena tidak ada waktu istirahat jadi saya mencoba beralih pekerjaan menjadi driver ojek online dan sampai sekarang saya masih menjadi driver ojek online<sup>2</sup>*

Dari hasil wawancara dengan Angga mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Saya memilih menjadi driver ojek online karena dulunya akun ojek online ini punya teman kos saya dikarenakan di sudah wisudah dan pulang kampung jadi akunya di berikan sama saya dan saya mencoba hanya untuk menamba uang jajan di waktu luang kosong saja dan tidak lama kemudian saya berhenti menjadi driver ojek online karena saya ingin fokus dalam kuliah saja karena saya sedang menyusun skripsi jadi untuk sementara akun ojek online itu tidak saya pakai lagi.<sup>3</sup>*

Salah seorang Novaldi Arianto driver ojek online mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Saya lebih memilih bekerja jadi driver ojek online dari pada kerja lain, karena saya kuliah jadi kalau kerja di tempat lain itu setiap hari dan tidak ada waktu untuk kuliah jadi saya memilih bekerja sebagai driver ojek online karena kerjanya tidak terpaksa dan waktu bisa di*

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Reki Mainaksi, mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab pada tanggal 2 februari 2020

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Bersama Angga, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 5 Februari 2020

*manfaatkan untuk yang lain seperti kuliah tidak terlambat lagi. Hanya saja disaat ada orderan kita harus menunggu si penumpang, itu adalah salah satu kendala yang di hadapi oleh driver ojek online dan ada juga penumpang yang memesan di lokasih yang seharusnya tempat berhenti namun tidak sesuai, kita akan di minta untuk mengantarnya ke tempat yang dituju namun tidak sesuai dengan lokasih yang di pesan.<sup>4</sup>*

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa mahasiswa tertarik bekerja sebagai driver ojek online karena kerjanya tidak terpaksa. Bisa dijadikan sebagi kerja sampingan untuk menamba penghasilan dan wawasan baru.

## 2. Bagaimana Mahasiswa Mengatur Waktu Antara Mengojek Sambil Kuliah

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap driver ojek online. Salah satunya yaitu Teguh Syaputra mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Menurut Teguh Syaputra, tidak ada batasan waktu yang di tentukan oleh manager sehingga disaat bekerja menjadi driver ojek online bisa kapan saja. Mahasiswa yang menjadi driver ojek online bisa menonaktifkan aplikasih GO-JEK maupun Grab disaat jam kuliah sedang berlangsung, dan mengaktifkan kembali apabila jam kuliah sudah selesai. Sehingga mahasiswa bisa bekerja sambil kuliah karna tidak ada batasan waktu yang di tentukan.<sup>5</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa driver ojek online bisa bekerja kapan saja karena tidak terpaksa. Bekerja sebagai driver ojek online di karenakan aplikasih ojek online bisa di nonaktifkan kapan saja, dan tidak mengganggu

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Bersama Novaldi Arianto, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 8 Februari 2020

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Teguh, Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver GO-JEK di Darussalam ( Pada Tanggal 12 Oktober 2019)

aktifitas perkuliahan. Namun *driver* ojek online tidak bisa mencapai bonus yang di tentukan.

Kemudian hasil wawancara bersama Reki Mainaksi salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Dia mengatakan untuk saat ini belum ada masalah dalam pekerjaan maupun jam kuliah karena kerjanya tidak ada pemaksaan, mau kerja hari ini atau di jam lain kapan saja bisa tinggal hidupkan aplikasih dan kapan berhenti terserah kita tidak ada yang larang, berbedah dengan tempat lain yang kerjanya tidak bisa berhenti seenaknya. Dan bisa kerja sambil kuliah, menambah penghasilan dan wawasan baru.<sup>6</sup>*

Hasil wawancara dengan Angga salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Menurut Angga saya bekerja dari siang dan kadang pagi tergantung dari jam kuliah selesai. Apabila saya sedang kuliah maka aplikasih Grab saya nonaktifkan dan mengaktifkan kembali kalau jam kuliah sudah selesai. Karena tidak ada paksaan, mau kapan saja namun tidak bisa mengejar bonus yang di janjikan. Ini membuat saya lebih fokus tidak mengejar-ngejar waktu seperti bekerja di tempat lain. Sebelum saya bekerja sebagai driver ojek online saya bekerja di warung coffe kerja diwarung coffi itu dari sore sampai malam namun saya tidak sanggup karena saat saya masuk kelas selalu tertidur karena mengantuk. Tapi pas mendengar kalau teman saya ingin memberikan akun Grab ke pada saya dan akhirnya saya bekerja sambil kuliah. Akhirnya saya bisa mengontrol waktu mengojek sambil kuliah.<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Reki Mainaksi, mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab pada tanggal 2 februari 2020

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Bersama Angga, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 5 Februari 2020

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ojek online tidak berpengaruh terhadap aktifitas belajar mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online bisa menonaktifkan aplikasinya disaat jam kuliah.

Hasil wawancara dengan Novaldi Arianto driver ojek online salah satu mahasiswa Fakultas Syariah UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Menurut Noval untuk saat ini belum ada masalah karena saya bekerja di Go-Jek itu tergantung dari kemauan diri sendiri karena tidak ada paksaan namun tidak bisa mengejar target yang di tentukan yaitu tambahan bonus karena saya kuliah dan disaat jam kuliah sedang berlangsung saya menonaktifkan aplikasinya dan bekerja kembali apabila waktu jam kuliah sudah selesai.*<sup>8</sup>

### 3. Faktor Apa Yang Memotivasi Mahasiswa Memilih Mengojek Sambil Kuliah

Dari hasil wawancara terhadap mahasiswa yang bekerja sebagai dirver ojke online. Faktor apa yang memotivasinya sehingga memilih mengojek sambil kuliah.

*Awalnya saya mendengar dari kawan yang ingin bekerja menjadi driver ojek online dan keesokan harinya saya bertanya bagaimana cara mendaftarkan diri sebagai driver ojek online? lalu teman saya memberi tahu bagaimana cara mendaftarkan dan saat itu saya mencoba menjadi driver ojek online. Tidak ada dorongan dari siapapun hanya ingin mencari pengalaman dan mengisi waktu luang kosong. Percuma kalau ada honda tapi tidak dimanfaatkan yang memotovasi saya adalah orang tua yang selalu bekrja tidak gampang menyerah itulah yang memotivasi saya jangan pantang menyerah.*<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Novaldi Arianto, mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab pada tanggal 11 february 2020

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Bersama Teguh, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 5 Februari 2020

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa kerja bukan mengingat soal capeknya tapi bekerja itu juga harus semangat dan tidak mudah menyerah.

Pada dasarnya tujuan utama mahasiswa adalah untuk belajar. Namun bekerja bukanlah hal yang baru bagi mahasiswa, keinginan untuk bekerja bukanlah dorongan dari orang tua maupun teman, ada juga faktor ekonomi dan dukungan dari orang tua untuk membantu perekonomian, keinginan sendiri untuk belajar mandiri.

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap Reki Mainaksi adalah salah satu mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Yang memotivasi saya bekerja adalah orang tua saya karena bukan hanya saya yang kuliah. Sebelum saya kuliah saya mempunyai kakak perempuan yang lebih dulu kuliah namun dengan faktor ekonomi saya mengala untuk mencari penghasilan tambahan untuk tetap kuliah seperti teman lain. Saya ingin merasakan juga bagaimana mempunyai penghasilan sendiri dan saya buktikannya dengan membantu uang belanja sehari-hari di rantau dengan kakak.<sup>10</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bekerja bukanlah untuk diri sendiri namun bekerja juga untuk membantu orang tua dan yang memotivasinya adalah orang tua dan dukungan dari keluarga yang dapat membantu perkuliahan kakaknya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Angga salah satu driver ojek online dan mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Yang memotivasi saya bekerja adalah teman yang dimana dia menceritakan awal dia bekerja dan sulitnya mendapatkan uang. Dia bekerja menjadi driver ojek online karena ingin menamba uang kuliah dan dari situ dia memberikan akun Grab kepada saya dan saya mulai mencobanya namun tidak*

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Reki Mainaksi, mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab pada tanggal 2 februari 2020

*lama kemudian saya berhenti karena saya ingin fokus ke skripsi.<sup>11</sup>*

Dari hasil penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa yang memotivasinya adalah teman yang awalnya bercerita tentang sulinya mendapatkan pekerjaan.

Hasil wawancara dengan Novaldi Arianto salah satu driver ojek online dan kuliah di UIN Ar-raniry Banda Aceh.

*Saya bekerja tidak ada dorongan sama sekali dari siapapun namun saya bekerja hanya mengingat ingin membantu orang tua karena saya mempunyai kakak yang sedang kuliah dan adik saya yang lagi menjalankan pelajarannya di psantren sehingga saya berinisiatif untuk bekerja dan membantu orang tua saya. Dulu sebelum mengenal transportasi ojek online saya bekerja di warung coffe dan dosmer namun setelah saya bekerja sebagai driver sepertinya lebih mudah dan tidak ada paksaan kapan saja sehingga saya lebih fokus dalam kuliah karena aplikasih tidak memaksakan saya untuk bekerja.<sup>12</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada dorongan dari siapapun tapi keinginan sendiri untuk lebih mandiri.

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Bersama Angga, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 5 Februari 2020

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Novaldi Arianto, mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, Pengemudi Driver Grab pada tanggal 11 februari 2020

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti di lapangan mengenai Mengojek Sambi kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online di kalangan Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh), disini akan disimpulkan sebagai berikut:

Mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online tidak banya mengelu dalam pekerjaannya sebagai driver ojek online namun lebih banyak senangnya karena kerjanya bisa kapan saja dan tidak terpengaru dengan perkuliahan. Dan tetap menjalankan aktifitas kuliah seperti mahasiswa-mahasiswa lainnya yang tidak bekerja.

Kini ojek online menjadi pilihan masyarakat dalam menjangkau pusat kota yang merupakan sentral ekonomi dan pelayanan publik, terutama bagi masyarakat yang daerahnya tidak dilalui angkutan umum. Ojek online sudah ada sejak tahun 2016 di Kota Banda Aceh sudah mulai beroperasi dikota Banda Aceh sejak 2017 kini ojek online merupakan kendaraan yang menjadi favorit bagi masyarakat di kota Banda Aceh.

Online lebih sering digunakan sebagai alat transportasi manusia, karena lebih mudah dan tidak menunggu lama tinggal memesan melalui aplikasih. Masyarakat menggunakan ojek online ini untuk beragam tujuan, seperti mahasiswa menggunakan layanan trasportasi ojek online untuk mengantar mereka ke kampus, mengantar anak-anak ke sekolah, mengantar barang seperti pindah kost, dan mengantar makanan. dengan adanya tersportasi ojek online tentu hal ini sangat membantu bagi para penumpang.

Berkembangnya tertransportasi ojek online di Kota Banda Aceh memberikan manfaat dan kemudahan terhadap masyarakat, seperti pada perkembangan teknologi pada smartphone yang dapat mempermudah kita menjalankan aktifitas sehari-hari seperti aplikasih ojek online yang sedang digunakan masyarakat saat ini, karena dianggap mepermudah aktifitas mereka, seperti halnya dengan mahasiswa yang sering terlambat kekampus karena jarak

kost dengan kampus jauh, dengan adanya ojek online dapat mempermudah dan tidak terlambat dengan perkuliahan.

## **B. Saran**

Sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini, mengenai Mengojek Sambi kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online di kalangan Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh). Maka penulis perlu mengemukakan beberapa saran-saran, adapun saran-saran tersebut adalah:

Selain Drivernya yang tertarik dengan ojek online mahasiswa dan masyarakat juga tertarik menggunakan ojek online karena mereka menganggap ojek online, cepat, peraktis, dan murah. Bisa mengantar seseorang ke lokasi tujuan dan langsung terlihat harganya tidak perlu tawar menawar saat memesan melalui hp. Dengan demikian secara mudah dapat diketahui berapa biaya sesuai dengan kemampuan finansial para mahasiswa dan masyarakat lainnya.

Dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari penyusunan, kata-kata dan bahasa. Maka dalam penyusunan ini penulis menerima saran dan kritikan dari para pembaca sehingga dapat memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi suatu bahan rujukan untuk mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* Jakarta : PT Bumi, 2014
- Ari Kunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Persada, 2002
- Arikunto,, Suharsini *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka, 2002
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2010
- Artur Asa Berger, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Trans M. Dwi Marianto and Sunarto Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004
- Bungin, Burhan *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Kencana, 2006
- Emzir, Muhammad *Metode Penelitian Kualitatif “Analisis Data”* Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Jogiyanto, Hartono, , *Sistem Teknologi Informasi* Yogyakarta: BPFE, 2009
- Kartini, Kartono,. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2011

- Kecamatan Simeulue Timur Dalam Angka, (*Simeulue* : BPS Kabupaten Simeulue 2017
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Lexy, Moleong, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Sosial; Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2016
- Michael, Amstrong, , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Elexmedia Komputindo 2010
- Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Mulyana, Dedi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Bandung, Rosdakarya, 2002
- Narwoko, Dwi dan Bangong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remadja Karya, 1986
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosio teknologi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2016
- Subagyo, Joko *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2004
- Setiadi, Nugroho, J.. *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010
- Statistik Kabupaten Simeulue, *Simeulue* : BPS dan Diskominsa Kabupaten Simeulue 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2009

Sunarto, Kumanto, *Pengantar Sosiologi* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004

Wahyuni, Isti Nursih, *Komunikasi Massa*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Wener J. Severin dan James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

#### **Editor Buku:**

James F, Engel, et. al., *Perilaku Konsumen* Jakarta: Bina Rupa Aksara Jilid 1, 1994

#### **Jurnal :**

Ditha Prasanti dan Sri Seti Indriani, *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu-ibu PKK di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat*, Dalam Jurnal Komunikasi Universitas Padjadjaran, Vol. 10/No.01/April 2017

J. E Dwijayanti, *Perbedaan Motif Antara Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja Dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi Dari John Robert Power*, Jurnal Indonesia: Media Psikologi, 1999 Vol.14 No. 55

Pradiani, Theresia, *“Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan”*, Dalam Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia, Vol 11 No 2 2017

Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*, Dalam Jurnal Fakultas Hukum UII, No 17 Tahun XIII Tbiwulan VI 1993

Wahyuningrum, Tenia dan Dwi Januarita “*Implementasi dan Pengujian Web E-commerce Untuk Produk Unggulan Desa*”.  
Jurnal Komputer Terapan, Vol 1, No 1. Mei 2015, di Akses tanggal 30 Desember 2019

**Skripsi :**

Eka Sari, Diana, *Pengaruh Online Shop Jejaringan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga* Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fisip, Untag Surabaya, 2018

Fitrianis, Nur, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009

Wulandari dan Ratri Rizki Kusumalestari, *Penggunaan Jejaring Sosial Path Oleh Ibu RumahTangga di Kota Bandung*, Skripsi Bidang Kajian Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, 2015

Zulbeatri, Fetry dan Dwi Sadono, *Dampak Iklan Televisi Terhadap Sikap Konsumtif Ibu Tumah Tangga Masyarakat Adat* Skripsi Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2006

**Web Site:**

Latifa N. Janah, Kompasiana Media Sosial Media Ibu (Solo, 16-Desember 2012), [http:// www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Diakses pada tanggal 24-09-2019

Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Tahun 2013) [http://rayendar.blogspot.com/2015/06/ metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013. htm](http://rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.htm). diakses 27 November 2019

## Pertanyaan Penelitian

1. Faktor apa yang mendorong mahasiswa menjadi driver Ojek Online?
2. Apa alasan mahasiswa memilih bekerja sebagai driver ojek online?
3. Bagaimana mahasiswa mengatur waktu antara mengojek sambil kuliah?
4. Apa tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online?
5. Diantara masyarakat dan mahasiswa mana yang lebih sering menggunakan layanan ojek online?
6. Berapa penghasilan driver ojek online?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang kepuasan penumpang terhadap transportasi ojek online?
8. Berapa jumlah ojek online yang ada di kota Banda Aceh?
9. Pengalaman apa yang di dapatkan selama menjadi driver ojek online?